


<http://www.pertamina.com/epaper>

Terbit Setiap Senin

3 Februari 2014
NO. 05 TAHUN L

16 Halaman

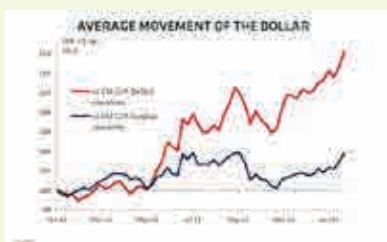


MarketUpdate

Anticipate The Wave

Bank Sentral AS (The Fed) melalui rapat Federal Open Market Committee (FOMC) memutuskan pengurangan stimulus ekonomi pembelian obligasi AS (*tapering*), dari US\$75 juta per bulan menjadi US\$65 juta, Rabu waktu setempat (29/1). Keputusan *tapering* ditangkap sebagai sinyal positif bahwa perekonomian AS mulai membaik. Sejalan dengan itu, investor asing kembali meminati instrumen AS dengan harapan tingkat resikonya makin rendah, meski tidak menawarkan imbal hasil sebesar investasi non AS. Namun demikian, sentimen positif itu berimbas negatif bagi perkembangan ekonomi negara berkembang (*emerging market/EM*). Pasalnya, investor asing menarik investasinya di negara EM melalui aksi jual (*capital outflow*) dan mengalihkan dananya ke AS. Akibatnya, peredaran Dolar AS menjadi terbatas sehingga menekan nilai tukar mata uang negara-negara EM terhadap Dolar AS.

Penurunan nilai tukar sudah terjadi sejak The Fed memberi sinyal *tapering* pada Mei 2013. Pelaku pasar meningkatkan kewaspadaannya dalam berinvestasi, sehingga mempengaruhi sektor riil, seperti mandeknya pertumbuhan ekonomi dan tersendatnya ekspor impor. Meski volatilitas ekonomi tidak berasal dari Asia, namun kondisi ekonomi dunia yang saling terkait memiliki efek menyebar ke kawasan lainnya. Efek penyebaran itu terlihat pada gambar di bawah, dimana berakhir dengan peningkatan jumlah negara yang mengalami defisit neraca perdagangan (*current account*) dari 100 negara EM (Januari 2013) menjadi 114 negara EM (Januari 2014).



Guna mengantisipasi perubahan ekonomi ke depan, Pengamat ekonomi global meyakini negara-negara EM perlu mengkaji kembali kebijakan moneter.

Tidak hanya negara, korporasi seperti Pertamina pun perlu mengantisipasi kondisi tersebut. Pengaruh penurunan nilai tukar Rupiah dapat memicu kenaikan beban pokok. Selain itu, masalah likuiditas akibat keterbatasan Dolar dan kenaikan suku bunga pinjaman juga menjadi hal yang perlu dicermati. Dalam kondisi demikian perlu diambil langkah-langkah antisipatif untuk memitigasinya. Seperti mengoptimalkan pemanfaatan bahan baku dari domestik, diversifikasi pendanaan melalui pendanaan non konvensional, atau efisiensi operasi perusahaan.

Sekecil apapun upaya yang dilakukan, bila dilaksanakan dengan konsisten dan tepat akan memperkuat daya tahan Pertamina dari terpaan kondisi ekonomi global yang belum menentu ini. Inilah hantaman gelombang yang harus diantisipasi. •

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

energia

weekly



Direktur PIMR Pertamina M. Afdal Bahaudin dan Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis PTPN IV Memed Wiramihardja berjabat tangan setelah menandatangani MoU Rencana Pengembangan Bisnis *Biofuel* Terintegrasi.

Pertamina dan PTPN IV Kembangkan *Biofuel*

Pertamina kembali bersinergi dengan BUMN lain. Bersama PT Perkebunan Nusantara IV (Persero), Pertamina akan mengembangkan bisnis *biofuel* terintegrasi.

JAKARTA – Penandatanganan dilakukan oleh Direktur PIMR Pertamina M. Afdal Bahaudin dan Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis PTPN IV Memed Wiramihardja, pada (13/1), di Kantor Pusat

Pertamina.

Dalam kesempatan tersebut, M. Afdal Bahaudin Afdal sangat mengapresiasi rencana pengembangan bisnis ini. Karena itu, ia berharap PTPN IV dapat melakukan kajian yang mendalam untuk mengimplementasikan kerja sama ini.

“Pertamina berterima kasih kalau PTPN IV bisa melakukan kajian pengembangan bisnis *biofuel* ini,” kata Afdal.

Sementara Memed Wiramihardja menyatakan, dalam kerja sama ini PTPN ingin mengintegrasikan

hulu dan hilir perkebunan sawit. Pihaknya melihat ada peluang untuk memenuhi kebutuhan energi nasional melalui produksi *biofuel*. “Indonesia punya lahan yang subur di perkebunan kelapa sawit. Mengapa kita tidak memanfaatkan keunggulan itu? Teknologi untuk konversinya pun sudah ada,” katanya.

Karena itu, untuk meminimalisir risiko bisnis karena fluktuasi harga, ia mengusulkan pembentukan satu anak perusahaan yang bergerak dari hulu (kebun) sampai ke hilir (produk akhir). “Sehingga

nanti produknya bukan *crude palm oil* (CPO), tetapi *green diesel* atau *biofuel*,” ujarnya.

Menurut Memed, *joint study* yang akan dibuat akan mengarah pada pembentukan anak perusahaan tersebut. Diperkirakan *joint study* selesai pada April 2014, dan jika disepakati bersama, Juni 2014 sudah bisa dieksekusi.

Saat ini produksi PTPN IV 2.500 ton CPO per hari. Diperkirakan, dalam 10 tahun ke depan, produksi PTPN IV beserta anak perusahaan mencapai 3.500 ton CPO per hari. •URIP

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui inovasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

CONFIDENTS (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

CUSTOMER FOCUSED (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

COMMERCIAL (KOMERSIL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tema Perilaku Bertingkat
Tata Nilai 6C

CUSTOMER
FOCUSED

Kepemimpinan
Institusi
VP - SVP

Menetapkan
Komitmen
Pelayanan

Kepemimpinan
Infrastructure
Asmen - Manajer

Memahami
Kebutuhan
Pelanggan

Kepemimpinan
Technical
Staff

Membangun
dedikasi
untuk
memberikan
pelayanan



PENGANTAR REDAKSI :

Memasuki bulan Januari 2014, Pertamina bekerja sama dengan PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) dan PT Medco Intidynamika untuk pengembangan bisnis *biofuel*. Menarik untuk diikuti adalah peran dari Fungsi Corporate Strategic Planning (CSP) – Direktorat PIMR yang menjadi motor kerja sama tersebut. Kami pun berbincang dengan **VP Corporate Strategic Planning Heru Setiawan** untuk mengetahui lebih jauh peran dan tugas fungsinya.

Apa tugas pokok dari Fungsi Corporate Strategic Planning (CSP) ini?

Kalau dilihat secara singkat, ada tiga *stream* di sini. *Pertama*, adalah *corporate strategy*. Kita berusaha untuk menyusun atau membangun strategi Pertamina sebagai korporasi ke depan. Baik jangka menengah (5 tahun) maupun jangka panjang, karena tahun 2025 kita juga sudah punya aspirasi.

Lalu yang kedua ialah *business initiatives*. Jadi dari hasil kita melakukan penyusunan strategi, kita mengidentifikasi ada beberapa peluang dimana kita bisa menginisiasi untuk bisa dijadikan bisnis kita. Kita kaji apakah kita perlu kerja sama atau tidak. Bisa kita datang dulu ke orang lain, ketuk pintunya, kita ajak kerjasama. Atau karena peran penting Pertamina, banyak pelaku bisnis yang datang dan menawarkan peluang kerja sama bisnis dengan Pertamina.

Yang *ketiga* adalah *performance management*. Kita sudah membuat strategi. Kita mencoba memonitor pencapaian perusahaan dengan asumsi-asumsi atau parameter secara makronya. Apakah sesuai dengan ekspektasi kita. Contohnya, pertumbuhan ekonomi kita set 5% atau 6%. Apakah ini benar tercapai. Kalau misalnya turun, apa yang harus kita lakukan.

Nah, kitalah yang menyusun KPI buat teman-teman di Direktorat operasi maupun supporting, supaya semua saling *align* (selaras). Jangan sampai ada aktivitas yang tidak *align*, tidak selaras dengan rencana perusahaan.

Kenapa banyak terlibat dengan kegiatan *biofuel* atau *renewable energy*?

Saya melihat *biofuel* itu akan mendapat peran penting. Sekarang saja pemerintah sudah mendesak kita untuk meningkatkan *biofuel*. Beberapa tahun mendatang, mungkin bisa mengurangi konsumsi BBM dari fosil.

Untuk mengurangi impor BBM yang semakin besar, pemerintah sangat mendorong Pertamina meningkatkan produksi *biofuel*-nya.

Kita sudah mencanangkan bahwa Pertamina adalah perusahaan energi, maka energi alternatif itu perlu dikembangkan. Energi alternatif mendapat tempat yang penting dalam strategi pengembangan perusahaan, termasuk *biofuel* yang sudah kita kembangkan sejak 2006.

Bayangan kita di PIMR ini, kita ingin seperti Brasil yang punya perkebunan luas untuk memproduksi *ethanol*. Nah, kita mengarah ke sana, karena produksi *crude palm oil* (CPO) kita adalah terbesar di dunia. *Resources* kita di situ, pemerintah

sudah mendukung, manajemen juga mendukung, investasi bisa kita kelola. Semua faktor yang mendukung bisnis *biofuel* sudah ada. Ibaratnya kita tinggal melangkah saja disitu.

Persoalan apa yang selalu muncul terkait dengan perencanaan ini? Apakah di tataran kebijakan atau juga kendala teknis?

Sebenarnya kendala teknis hampir tidak ada. Cuma yang menjadi kendala di sini adalah masalah komunikasi. Jadi, bagaimanapun juga PIMR tidak bisa berjalan sendiri, bahkan melakukan perencanaan korporat. Kita harus melibatkan teman-teman di Direktorat operasional dan di *supporting*, maupun *stakeholders* di luar. Apakah itu di BUMN, Migas, Kementerian Keuangan, kita perlu komunikasi yang intensif. Supaya jika ada hal-hal yang memerlukan koordinasi menjadi lebih mudah.

Karena apa yang kita bangun ini sebenarnya padat modal. Melibatkan investasi yang sangat besar. Untuk itu dibutuhkan keterbukaan dan saling pengertian. Ini bukan bisnis kecil-kecilan, tetapi lini bisnis yang terintegrasi dari hulu sampai hilir, melibatkan banyak *stakeholders*, dan biayanya mahal. Oleh karena itu perlu adanya koordinasi yang kuat di antara para pelakunya dan transparan.

Jika proyek-proyek ini jadi, apakah CSP memantau juga sampai implemmentasi di lapangan? Ataukah diserahkan pada fungsi operasional tertentu atau anak perusahaan?

Memang pada ujung-ujungnya nanti diserahkan pada teman-teman di operasional, entah di Direktorat atau anak perusahaan. Pada tahap project, nanti akan dimonitor oleh bagian Monitoring di Fungsi Investment & Portofolio PIMR, yang tugasnya melakukan *monitoring* terhadap inisiatif-inisiatif yang masih berbentuk *project*. Kalau *project*-nya selesai dan sudah beroperasi, diserahkan ke teman-teman operasional atau anak perusahaan tertentu.

Ngomong-ngomong, tugas teman-teman di CSP ini banyak berhubungan dengan ekonomi makro ya?

Betul sekali. Itu merupakan faktor kunci juga. Kita tidak bisa melakukan suatu perencanaan tanpa melihat lingkungan eksternal kita. Misalnya, kita merencanakan demand BBM saja sudah harus melihat pertumbuhan ekonomi. Pada saat APBN itu dibuat, mereka punya asumsi-asumsi pertumbuhan ekonomi, inflasi berapa, harga minyak mentah berapa, kurs dollar berapa... Nah, itu menjadi panduan kita untuk membuat RJPP.

Pertumbuhan ekonomi sekitar 5% - 6%, maka bisa diduga pertumbuhan BBM itu sekitar 5%. Jadi kurang lebih sama dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan konsumsi bahan bakar naik.

Berbeda dengan listrik. Kalau konsumsi listriknya meningkat, akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Kalau pertumbuhan ekonomi meningkat, maka biasanya konsumsi BBM juga meningkat. ●URIP

Tertib Berlalu Lintas

Sudah menjadi pemandangan umum di beberapa kota besar, jalan raya kini didominasi kendaraan bermotor roda dua. Apalagi di Jabodetabek. Sepeda motor menjadi pilihan transportasi yang efisien, baik dari segi biaya dan waktu. Soal keamanan dan kenyamanan bisa dibuang urusan belakangan. Bahkan demi kecepatan tiba di tujuan, melanggar rambu lalu lintas pun menjadi hal yang biasa.

Alhasil, senggolan spion, atau bodi mobil tergores menjadi hal biasa yang dialami para pengemudi mobil pribadi, atau angkutan umum. Data dari Dirlantas Polri pada tahun 2012 menyebutkan pelanggaran pengendara sepeda motor mencapai 74,09 persen atau 3,2 juta pelanggaran. Artinya pada dua tahun lalu, setiap jam kira-kira terjadi 370 pelanggaran lalu lintas oleh pengendara sepeda motor.

Dampaknya dari kerugian material, hingga kehilangan nyawa. Sebut saja kasus terkini, ketika seorang ibu hamil meninggal setelah jatuh dari jalan layang. Perempuan itu meninggal, bermula dari pelanggaran yang dilakukan pembonceng, yakni masuk ke jalan layang yang tidak boleh dilalui kendaraan roda dua. Karena ada razia, pembonceng yang merupakan suami korban memilih berputar arah melawan arus lalu lintas hingga terjadilah kecelakaan. Motor tertabrak, sang ibu terpental dari jalan layang. Mengenaskan.

Sebuah pembelajaran bahwa melanggar lalu lintas itu, seolah menjadi kebiasaan. Kalau tidak ketahuan polisi, selamat. Atau menjadi kebanggaan bisa lolos melintasi simpang empat yang jelas-jelas lampu dari arah perjalanan menunjukkan warna merah.

Belakangan, pasca banjir yang melanda wilayah Jakarta dan berbagai daerah lainnya menyisakan lubang menganga di jalan. Kondisi tersebut menjadi peluang pengendara sepeda motor untuk tidak tertib. Berusaha menghindari lubang dengan berbagai cara, bahkan mengambil jalur melawan arus.

Di bulan Februari ini, yang masih merupakan bulan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Nasional) perlu kiranya pekerja Pertamina terus mengedepankan HSE di dada. Bagaimanapun juga, keselamatan perjalanan menuju atau pulang dari tempat kerja harus diutamakan. Apalagi pemerintah baru saja menggaungkan kampanye "Saatnya Kita Menjadi Pelopor Keselamatan Berlalu Lintas". Tertib berlalu lintas pada akhirnya akan kembali pada kesadaran diri masing-masing.

Tidak perlu mengejar waktu, atau mencoba-coba melanggar lalu lintas karena kita tidak akan pernah tahu dampaknya nanti. Bagaimanapun juga, keselamatan di jalan raya, harus diutamakan baik itu bagi pengendara sepeda motor, pengemudi mobil, ataupun pengguna moda transportasi lainnya. •

Pertamina Energy Tower = Pertamina One

Membaca edisi *Energia Weekly* pada bulan Desember tentang *Ground Breaking Pertamina Energy Tower*, maka saya sebagai pekerja Pertamina tentu saja sangat senang dan antusias untuk masuk dan mengalami bekerja di gedung tersebut nantinya.

Namun sampai saat ini tidak banyak informasi yang bisa kami peroleh tentang apa dan bagaimana gedung tersebut. Jika melihat *trend*-nya maka kemungkinan gedung tersebut masuk dalam kategori *smart building*. Tetapi kita sendiri sebagai calon penghuni belum banyak mengetahui gedung tersebut, ada baiknya gedung tersebut bisa disosialisasikan.

Kami tidak memungkiri, mungkin ide tersebut sebagai upaya perusahaan mewujudkan *Pertamina One*, agar tidak ada lagi pengkotak-kotakan, antara Pertamina, anak perusahaan atau cucu perusahaan. Jadi semuanya adalah pekerja Pertamina.

Dengan adanya *Pertamina Energy Tower* tentunya akan lebih efisien juga terhadap pemakaian telepon yang menggunakan 1 jaringan dan penghematan waktu di saat akan melakukan pertemuan antara pekerja kantor pusat dengan anak perusahaan tersebut. Selama ini, pertemuan bisnis antar anak perusahaan Pertamina maupun dengan kantor pusat lebih banyak membutuhkan waktu perjalanan yang cukup panjang mengingat kemacetan ibukota Jakarta.

Saya yakin, pembangunan gedung ini telah dirancang secara matang. Termasuk dalam hal pengaturan *traffic lift* antar lantai, yang mungkin akan memakan waktu lebih dari biasa untuk mencapai ruang kerja.

Semoga, gedung yang akan merepresentasikan kejayaan Pertamina ini bisa memberi semangat baru bagi seluruh keluarga besar Pertamina untuk bekerja lebih giat lagi. •



“ Saya yakin, pembangunan gedung ini telah dirancang secara matang. Semoga, gedung yang akan merepresentasikan kejayaan Pertamina tersebut bisa memberi semangat baru bagi seluruh keluarga besar Pertamina untuk bekerja lebih giat lagi. ”

Management Walkthrough GM MOR I ke Terminal BBM Pulau Sambu

PULAU SAMBU – Untuk melihat secara langsung kegiatan operasional di Terminal BBM Pulau Sambu, GM MOR I Jumali melakukan *Management Walkthrough* Terminal BBM, Sabtu (25/1). Rombongan disambut langsung oleh Operation Head TBBM Pulau Sambu, S. Abadi Baros.

Kunjungan diawali dengan peninjauan ke lapangan oleh GM dan tim manajemen MOR I dan dilanjutkan pemaparan oleh Operation Head di Ruang Rapat Terminal BBM Pulau Sambu.

Dalam kunjungannya, General Manager MOR I, Jumali didampingi HSSE Area Manager Sumbagut Sunaryo, Domestic Gas Region I Manager Budhi Busama, Sr SE Retail XII dan rombongan. Mereka langsung meninjau lapangan dan diakhiri di ruang rapat dengan memberikan arahan.

Jumali berpesan, walau Terminal BBM Pulau Sambu

saat ini sudah tidak beroperasi melayani BBM, namun sarana dan fasilitas yang ada dan yang masih dan sedang operasi agar senantiasa terjaga, siap pakai serta selalu mengutamakan aspek-aspek HSSE.

“Area harus senantiasa rapi dan bersih. Dan jangan lupa untuk tetap meningkatkan koordinasi yang baik dengan fungsi-fungsi terkait,” tegas Jumali.

Dalam rangkaian kegiatan GM MOR I di TBBM Pulau Sambu tersebut, juga dilakukan inspeksi lapangan untuk melihat kesiapan TBBM Pulau Sambu dalam rangka menyambut kunjungan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) beserta rombongan pada acara *Ground Breaking* Proyek Pulau Sambu yang bersamaan dengan Proyek Tanjung Uban dan DPPU Kualanam, yang akan dilakukan pada pertengahan Februari mendatang. •MOR I

**TAHUN INI, PERTAMINA BANGUN
10 SPBU KHUSUS MOTOR**

JAKARTA (Kontan) – Pertamina melalui anak perusahaannya, PT Pertamina Retail tahun ini akan membangun Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) khusus untuk pengendara sepeda motor. Pertamina menargetkan bisa membangun 10 SPBU. Salah satu yang sudah beroperasi berada di Kampung Hulu, Bekasi Timur. Senior Vice President Fuel Marketing & Distribution Pertamina mengungkapkan, pembangunan SPBU khusus motor ini sebagai upaya Pertamina dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan dari bisnis SPBU. Menurut Ali Mundakir, Vice President Corporate Communication Pertamina, selain di Bekasi, SPBU khusus motor juga akan mulai dibangunnya di pinggiran Jakarta. “Bedanya dengan SPBU biasa, SPBU ini menggunakan lahan lebih sedikit, sekitar 500 meter persegi, dengan target penjualan 5 kiloliter (KL)-7 KL per hari,” ujarnya.

**PERTAMINA LAYANI AVTUR SECARA
TUNAI**

JAKARTA (Bisnis Indonesia) – PT Pertamina (Persero) hanya akan melayani pembelian BBM jenis Avtur secara tunai untuk PT Merpati Nusantara Airlines (MNA). Hal tersebut disebabkan utang MNA kepada Pertamina telah melebihi batas maksimal. Ali Mundakir, Vice President Corporate Communication Pertamina, mengatakan kebijakan tersebut diambil perseroan setelah utang pembayaran Avtur MNA mencapai Rp 165 miliar. Padahal, komitmen awal batas maksimal utang pembayaran Avtur perusahaan hanya Rp 100 miliar. “Sejak 15 Januari 2014, Pertamina hanya melayani pembelian Avtur dari MNA apabila dibayarkan secara tunai.” Ali menuturkan perusahaan penerbangan itu sudah dua kali melampaui batas maksimal komitmen untuk menjaga tingkat utang pembayaran Avtur kepada Pertamina.

**2,1 JUTA PAKET PERDANA ELPIJI
DISIAPKAN**

JAKARTA (Bisnis Indonesia) – Kementerian ESDM menargetkan pendistribusian 2,1 juta paket perdana konversi minyak tanah ke LPG. Muhammad Hidayat, Direktur Pembinaan Usaha Hilir Migas Kementerian ESDM mengatakan, paket perdana konversi yang dibagikan tahun ini mencapai 1,7 juta. Jumlah tersebut masih ditambah 400.000 alokasi paket perdana tahun lalu yang belum didistribusikan. Hidayat menuturkan program konversi itu tidak akan dilaksanakan di seluruh Indonesia. Alasannya, harga LPG di beberapa wilayah kawasan Indonesia timur tidak ekonomis. Dia berharap tahun ini merupakan tahun terakhir pelaksanaan kebijakan konversi minyak tanah ke LPG dan seluruh paket perdana dapat disalurkan tepat sasaran. Dengan begitu, negara dapat menghemat lebih banyak anggaran untuk subsidi BBM. ●RIANTI

Oman Jajaki Kerja Sama dengan Pertamina

JAKARTA – Jajaran manajemen Oman Oil Company (OOC), melakukan kunjungan atau *courtesy visit* ke Kantor Pertamina Pusat, Jakarta, pada Senin (27/1). Kunjungan tersebut membahas berbagai potensi kerja sama bisnis Migas ke depan antara kedua belah pihak.

Dalam kunjungan tersebut, OOC diwakili oleh Oman Trading International, Mr. Talal Hamid Said Al-Afwi, Oman Oil Company S.A.O.C, Mr. Philippe Henri, Pierre, Raynaud De Fiffe, beserta jajaran manajemen lainnya. Kunjungan tersebut disambut oleh Direktur PIMR Pertamina Afdal Bahaudin, Direktur Pemasaran dan Niaga Hanung Budya, dan jajaran manajemen lainnya.

Afdal mengatakan tindak lanjut dari kerja sama ini adalah masing-masing tim akan melihat hal mana saja yang bisa dikerjasamakan, baik dari sisi *upstream*, *midstream*



Direktur PIMR Pertamina M. Afdal Bahaudin dan Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya menerima jajaran manajemen Oman Oil Company yang ingin menjajaki kerja sama dengan BUMN terbesar di Indonesia ini.

maupun *downstream*. Untuk potensi kerja sama *upstream* bentuknya bisa bermacam-macam, misalnya seperti *joint bidding* di luar. Hal ini menurut Afdal dikarenakan strategi OOC di *upstream* itu hampir mirip dengan Pertamina.

Bagi Afdal hal ini menarik karena bagi OOC

itu untuk *blending facility*, dan yang perlu Pertamina lakukan adalah melihat dan memantau terus potensinya. Afdal menegaskan, belum ada target jelas tentang pelaksanaan kerja sama ini. Namun demikian, ia menilai ini adalah kesempatan gemilang antara kedua belah pihak

dalam *term commercial, business to business*.

“Sejauh ini Oman tampak tertarik, dan ada beberapa *item* yang mungkin bisa dijadikan peluang kerja sama. Intinya sekarang adalah dunia ini sudah terbuka, kita *nggak* bisa sendirian,” ucap Afdal. ●SAHRUL

Pertamina Komit Kontrol Gratifikasi

JAKARTA – Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan menegaskan seluruh jajaran BUMN ini berkomitmen mendukung akuntabilitas publik dalam rangka mewujudkan *Good Corporate Governance*.

Hal tersebut diungkapkan Karen Agustiawan saat menjadi narasumber dalam seminar internasional “Strategi Peningkatan Akuntabilitas Publik untuk Mewujudkan *Good Governance and Clean Government*” yang diselenggarakan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Republik Indonesia, di Auditorium Kantor Pusat BPK RI, Senin (20/1).

Karen mengatakan banyak hal yang sudah dilakukan oleh Pertamina sebagai perusahaan energi dalam inisiatif-inisiatif GCG dengan penerapan *Whistle Blowing System*

sebagai sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika.

Di hadapan peserta seminar yang hadir, Karen menjelaskan bagaimana Pertamina dalam mengontrol gratifikasi, kontribusi pimpinan Pertamina dalam menyerahkan LHKPN dan sikap pekerja Pertamina yang telah melakukan komitmen bersama terkait dengan gratifikasi dan perlindungan terhadap aset-aset negara.

“Peranan Pertamina sebagai BUMN terbesar tentunya ingin mendukung penuh program pemerintah dalam *Clean Government*,” Karen saat mengakhiri paparannya.

Seminar internasional ini tentunya diharapkan membangun kesadaran



Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan menjadi pembicara dalam seminar internasional yang diselenggarakan Badan Pemeriksa Keuangan.

dan pemahaman bersama mengenai pentingnya akuntabilitas, sebagai wadah berbagi pengetahuan mengenai kendala dan solusi serta strategi bagi terciptanya akuntabilitas yang baik. Karena peningkatan akuntabilitas tersebut dapat tercapai jika seluruh *stakeholder* turut berpartisipasi aktif untuk mewujudkannya.

Sekitar 300 peserta hadir dalam seminar internasional

ini. Di antaranya para pimpinan BPK, Sekretaris Jenderal Lembaga Negara, Sekretaris Daerah Provinsi, Direktur Utama BUMD, Kepala Badan Layanan Umum (BLU), rektor Universitas, pimpinan organisasi profesi, pimpinan lembaga swadaya masyarakat, pimpinan lembaga internasional dan badan pemeriksa negara. ●IRLI



Foto: PRYO

M. Alfian sujud syukur terpilih mengikuti seleksi masuk klub sepakbola Gamba Osaka, Jepang pada akhir Februari nanti.

Siswa Pertamina Soccer School Terpilih Main di Gamba Osaka

JAKARTA – M. Alfian, salah satu siswa Pertamina Soccer School melakukan sujud syukur di Lapangan Pertamina Foundation, Simprug, Jakarta, usai terpilih menjadi salah satu perwakilan pemain sepakbola muda yang akan dikirim ke Jepang, pada Minggu (26/1).

Salah satu klub sepakbola Jepang, Gamba Osaka yang bermain di J League mencari 3 pemain muda berbakat di bawah 17 tahun asal Indonesia. M. Alfian menjadi salah satu pemain yang terpilih bersama 2 rekannya Asis Wattimena (SBB Ragunan), Chrisnanda Os (Rajawali Muda Football Club).

Seleksi yang digelar di lapangan Pertamina Soccer School, Simprug tersebut dilakukan sejak 11 Januari - 26 Januari 2014 dan diikuti oleh 121 pemain dari sekolah sepakbola yang berada di Jabodetabek hingga mengerucut menjadi 27 pemain pada seleksi tahap akhir. Ketiga pemain terbaik yang terpilih tersebut akan terbang negeri Sakura akhir Februari. Di Jepang mereka masih akan mengikuti seleksi selama dua pekan untuk dapat bergabung dengan tim Gamba Osaka. "Pemain yang memiliki *skill* yang baik yang nantinya akan bermain di Jepang," ujar pelatih tim Yunior Gamba Osaka Takahiro Shimada.

Dengan adanya seleksi ini diharapkan dapat menjadi penyemangat untuk pemain sepakbola muda Indonesia. Direktur Pertamina Foundation Nina Nurlina Pramono berpesan kepada para peserta seleksi ini. "Kalian adalah anak-anak Indonesia terbaik yang sudah mendapatkan pelatihan dan dapat mengikuti seleksi dengan baik. Jadilah contoh terbaik bagi seluruh insan muda Indonesia," ujar Nina memotivasi. ●WAHYU/PRIYO

RU VI Berbagi dengan 1.000 Anak Yatim

BALONGAN – RU VI Balongan memberikan santunan kepada 1.000 anak yatim di Masjid Sabilul Muttaqin, Perumahan Bumi Patra, Indramayu, pada malam pergantian tahun ini (31/12/2013).

Seluruh anak yatim tersebut berasal dari berbagai desa di daerah Indramayu, seperti Desa Balongan, Majakerta, Singajaya serta panti asuhan.

Di hadapan mereka, General Manager RU VI Balongan Budi Santoso Syarif mendoakan agar anak yatim tersebut bisa giat belajar,



Foto: RU VI

pantang menyerah dalam meraih cita-cita dan patuh pada orang tua agar kelak mereka bisa menjadi generasi muda yang berguna bagi

nusa dan bangsa.

Acara tersebut juga diisi tausiyah dari KH. Sulfi Khudaibi. ●RU VI

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

No. 05
Tahun L, 3 Februari 2014

5

Pertamina Serahkan Bantuan Energi untuk Masyarakat Terisolir

SEMARANG – Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang terisolir akibat dampak cuaca ekstrem, Marketing Operation Region IV melalui program Pertamina Peduli memberikan bantuan 560 isi tabung Elpiji 3 kilogram kepada masyarakat Kecamatan Karimun Jawa, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, (25/1).

Bantuan diserahkan secara langsung oleh GM Marketing Operation Region IV Subagio Hari Moeljanto kepada Camat Karimun Jawa Muhammad Tahsin di pelabuhan Tanjung Mas Semarang. Rencananya tabung-tabung tersebut akan dibawa ke Karimun Jawa dengan Kapal laut dan akan ditukar dengan tabung-tabung Elpiji 3kg milik masyarakat yang kosong.



Foto: MOR IV

GM Marketing Operation Region IV Subagio Hari Moeljanto menyerahkan bantuan 560 isi tabung Elpiji 3 kilogram kepada masyarakat Kecamatan Karimun Jawa, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Bantuan diterima oleh Camat Karimun Jawa Muhammad Tahsin di pelabuhan Tanjung Mas Semarang.

Hal ini dilakukan karena telah lebih dari sepekan penyaluran Elpiji di Karimun Jawa terhenti akibat cuaca ekstrem.

Melalui program Pertamina

Peduli, Pertamina berupaya membantu meringankan beban masyarakat yang terkena musibah sebagai wujud tanggung jawab sosial

perusahaan. Diharapkan bantuan yang diberikan Pertamina ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan. ●MOR IV

PT Pertamina Trans Kontinental Peduli Korban Banjir Jakarta

JAKARTA - Siklus banjir Jakarta yang semula merupakan siklus 5 tahunan, intensitasnya kini berubah menjadi banjir tahunan. Masyarakat yang menjadi korban banjir pun membutuhkan bantuan.

Untuk itu, Program

Corporate Social Responsibility PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) bekerja sama dengan Badan Dakwah Islam PTK serta Persatuan Wanita Patra PTK melaksanakan bakti sosial pada 21 Januari 2014. Pemberian bantuan tersebut bertujuan untuk meringankan beban para korban banjir di wilayah Kampung Pulo Jakarta Timur dan Wilayah Semper Jakarta Utara.

Bantuan kepada korban untuk wilayah Kampung Pulo secara simbolis diberikan oleh President Director PTK Ahmad Bambang kepada M. Haris, Ketua RW 01/I Kelurahan Kampung Melayu.

Pada kesempatan tersebut, Ahmad Bambang didampingi Ketua PWP PTK Endah Ahmad Bambang memberikan bantuan kepada warga di pemukiman sekitar Semper. Bantuan secara simbolis diserahkan Endah Ahmad Bambang kepada H. Mulyadi sebagai perwakilan dari RW setempat. Korban banjir di area



Foto: PTK

warga. Saat ini warga berada di tempat pengungsian yang tampak memprihatinkan dan jauh dari kata layak.

Selanjutnya, mereka juga mendistribusikan bantuan ke wilayah Semper Tanjung Priok. Kali ini Ketua PWP PTK Endah Ahmad Bambang memberikan bantuan kepada warga di pemukiman sekitar Semper.

Bantuan secara simbolis diserahkan Endah Ahmad Bambang kepada H. Mulyadi sebagai perwakilan dari RW setempat.

Korban banjir di area

tersebut ditampung di area Sekolah YASPI Semper Jakarta Utara. Mereka mengucapkan terimakasih kepada perusahaan atas perhatiannya. Selain itu, mereka berharap agar PTK dapat membantu kembali saat warga Semper terkena musibah maupun kalamangan.

"Semoga dengan bantuan yang diberikan oleh perusahaan dapat membantu masyarakat di tengah bencana banjir tahunan yang dialaminya," ujar Endah Ahmad Bambang. ●PTK

CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY

Pertamina Kucurkan Ratusan Juta untuk Agrowisata Patra Nglanggeran

YOGYAKARTA – Dalam mewujudkan masyarakat dan lingkungan mandiri, upaya tanggung jawab sosial yang dilakukan Pertamina tak ada hentinya. Kali ini, BUMN terbesar di Indonesia tersebut mengucurkan bantuan dana Corporate Social Responsibility (CSR) senilai Rp 765.084.500 juta kepada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Kumpul Makaryo, untuk mengembangkan Agrowisata Patra Nglanggeran, Kebun Buah Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul.

Sebagai bentuk Sentra Pemberdayaan Tani (SPT), dana hibah itu selanjutnya digunakan Gapoktan untuk pengembangan buah Durian Montong dan Kelengkeng di Kebun Buah Nglanggeran. “Sebanyak 2.740 bibit buah Durian Montong dan 400 buah Kelengkeng telah ditanam di sini. Untuk itu diharapkan dalam jangka waktu 3 tahun, pohon Durian dan Lengkeng sudah bisa berbuah,” kata Corporate Secretary Pertamina, Nursatyo Argo, saat peresmian Agrowisata Patra Nglanggeran di Kebun Buah Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul, Kamis (16/1).

Menurutnya, hal tersebut merupakan hasil kerja sama, kerja keras, dan kerja cerdas dari pelbagai pihak. Di antaranya, Pemerintah Kabupaten Gunungkidul, swadaya masyarakat dan partisipasi swasta yang turut andil mengembangkan



Corporate Secretary Pertamina Nursatyo Argo secara simbolis menyerahkan bantuan kepada Bupati Gunungkidul, Hj. Badingah. Bantuan tersebut digunakan Gabungan Kelompok Tani Kumpul Makaryo untuk mengembangkan Agrowisata Patra Nglanggeran, Kebun Buah Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul.

potensi agrowisata di desa Nglanggeran.

“Ini sebuah prestasi yang luar biasa, karena sebentar lagi Agrowisata Nglanggeran ini akan dijadikan *geopark* Internasional,” ungkap Argo kepada sejumlah hadirin.

Selain sebagai pemberdayaan sentra tani buah, kawasan Desa Nglanggeran juga dikembangkan sebagai agrowisata. Dengan demikian, tambah Argo, kerja keras Pemerintah Daerah, swadaya masyarakat dan bantuan Pertamina bisa dioptimalkan oleh para petani.

Bahkan dirinya mengakui hingga kini Agrowisata Patra Nglanggeran telah banyak mengundang pengunjung

yang datang. “Terutama wisatawan lokal yang ingin menikmati pemandangan. Karena disini adalah pusat sejarah gunung api purba,” jelasnya.

Lebih lanjut, dengan keberhasilan Agrowisata Patra Nglanggeran ini, diharapkan bisa dijadikan suatu pola bantuan Pertamina ke daerah-daerah lainnya. Sehingga, bagi beberapa pedesaan yang belum terjamah dapat terangkat potensi-potensinya.

Senada dengan hal itu, Bupati Gunungkidul, Hj. Badingah menyampaikan optimismenya, Desa Agrowisata Nglanggeran bisa menjadi salah satu ikon

pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Lantaran telah terjadi perkembangan yang signifikan dalam memberdayakan potensi wisata di beberapa daerah Gunungkidul. Hal itu ditandai dengan semakin banyaknya kunjungan wisatawan di sejumlah objek wisata, seperti di air terjun Sri Gethuk, hingga kawasan pesisir pantai selatan.

“Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Gunungkidul menyambut baik bantuan yang diberikan Pertamina. Sehingga bisa menimbulkan *multiplier effect* kepada masyarakat,” pungkas Badingah. ●EGHA



Foto: RU II

RU II Dumai Peduli Sinabung

DUMAI - RU II Dumai menunjukkan kepeduliannya atas musibah bencana alam meletusnya Gunung Sinabung di Kabupaten Tanah Karo, Sumatera Utara. Melalui Pertamina Peduli Bencana Gunung Sinabung, tim relawan pekerja RU II yang terdiri dari Serikat Pekerja Kilang Minyak Putri Tujuh (SP-KMPT) mengunjungi para korban letusan Gunung Sinabung.

Rombongan bertolak menuju wilayah letusan Gunung Sinabung, Sumatera Utara, pada Kamis (23/1). Keberangkatan tim relawan dipimpin Manager TA, Edi Sembiring dan Ketua SP-KMPT, Seno Haryono.

GM RU II Dumai, Nyoman Sukadana beserta tim manajemen, berkesempatan melepas rombongan. “Para korban bencana Gunung Sinabung adalah saudara-saudara kita, yang saat ini sedang membutuhkan bantuan dari kita. Melalui kepedulian kita, semoga bisa meringankan beban mereka sehingga dapat menjalani hari-hari tanpa beban lagi,” ujarnya.

Aksi sosial tersebut sekaligus menyerahkan bantuan kemanusiaan seperti sembako, pakaian layak pakai dan dana bantuan untuk para korban bencana. Total bantuan yang terkumpul sekitar Rp.75 juta serta berupa kebutuhan dan perlengkapan sehari-hari seperti selimut, makanan bayi, beras, indomie, air mineral, masker, dan lain-lain. “Selain uang tunai, kami pun menyerahkan kebutuhan dan perlengkapan sehari-hari sebanyak dua truk. Aksi sosial ini dimotori oleh SP-KMPT,” ujar Ketua SP-KMPT, Seno Haryono. Seluruh bantuan tersebut merupakan sumbangan dari pekerja RU II Dumai dan sejumlah elemen masyarakat yang terkumpul melalui Posko Pertamina Peduli. Sejak 17 - 22 Januari lalu, tim relawan Pertamina RU II mendirikan Posko Pertamina Peduli di Lapangan Golf dan Kolam Renang Sasana Tirta. ● RU II

PEP Field Pangkalansusu Koordinir Penyaluran Bantuan Sinabung Tahap II SKK Migas dan KKKS Sumbagut

TANAH KARO – Industri Hulu Minyak dan Gas Bumi (Migas) kembali menunjukkan komitmen tinggi untuk ikut berperan dalam perkembangan kehidupan bangsa termasuk para korban yang terkena dampak letusan dan erupsi Gunung Sinabung melalui bantuan tahap ke dua Peduli Sinabung SKK Migas dan Para KKKS, Jum’at (24/1).Bantuan yang diserahkan kali ini meliputi dari beberapa BUMN dan Lembaga di lingkungan Kementerian ESDM.

Bantuan tahap kedua diserahkan oleh Staf Ahli Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral DR Surono kepada Ketua Satgas Penanggulangan Bencana Gunung Sinabung

Kabupaten Karo dr. Sabrina didampingi Assisten Manager Legal & Relation PEP Aset 1 Field Pangkalan Susu Daniel Munthe. Bantuan tersebut terdiri dari beras, selimut, peralatan mandi, mie instan, sarden ,karpas dan obat-obatan.

SKK Migas dan KKKS Perwakilan Sumbagut yang bergerak di bidang migas beroperasi di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap penderitaan masyarakat korban bencana alam di sekitar wilayah operasinya. Ini merupakan bantuan tahap kedua setelah bantuan tahap pertama sebesar Rp 320 juta.

“Di luar dari bantuan tersebut PT Pertamina EP sebelumnya telah menyerahkan bantuan sebesar Rp 100 juta kepada pengungsi Gunung Sinabung di Kabanjahe dan bantuan sebesar Rp 50 juta kepada pengungsi Gunung Sinabung yang ditampung di Balai Desa Telagah Kecamatan Sei Bingei, Langkat, Sumatera Utara, (17/12/2013) Langkat,” ujar Daniel Munthe.

Kegiatan penyerahan bantuan dilanjutkan dengan kunjungan ke posko pengungsian oleh Staf Ahli Kementerian ESDM DR Surono didampingi perwakilan SKK Migas dan KKKS Sumbagut Daniel Munthe. ●PEP FIELD PANGKALANSUSU



PEP Field Papua Tanam 5.000 Pohon

SORONG – PT Pertamina EP (PEP) Asset 5 Field Papua menanam 5.000 pohon dan SKK Migas Perwakilan Papua-Maluku (Pamalu) menanam 1.000 pohon di Jl. Bukit Baru, Distrik Sorong Kota, Kota Sorong pada Kamis (28/11/2013).

Selain melakukan penanaman pohon, pada kesempatan yang sama juga diresmikan pos pengamanan dan menara pemantau kebakaran hutan.

Kepala Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kota Sorong, Ina Roselina Sikirit, S. Hut., menyampaikan bahwa penanaman ini hendak mengajak seluruh komponen masyarakat untuk menanam dan memelihara pohon secara berkelanjutan untuk mengatasi perubahan iklim serta rehabilitasi hutan dan lahan. "Hutan berperan penting sebagai penyangga sistem kehidupan, pengatur tata air, pencegah banjir dan longsor di musim penghujan, pencegah kekeringan di musim kemarau, dan mengurangi dampak pemanasan global", ucapnya.

Penanaman 5.000 pohon di Jl. Bukit Baru, Distrik Sorong Kota, Kota Sorong bekerja sama dengan Kesatuan Pengelolaan Hutan Kota Sorong, mahasiswa, pelajar, dan masyarakat sekitar lokasi penanaman pohon. Jenis pohon yang ditanam meliputi kayu besi, durian, matoa, rambutan, kemiri, nangka, lingua, trembesi, albisia/lamtora, jati, dan sukun. Penanaman ini merupakan tahap ketiga dari target penanaman 13.555 pohon yang menjadi program kerja tahun 2013 PEP Field Papua. Penanaman tahap pertama sejumlah 5.000 pohon bekerja sama dengan Badan Lingkungan Hidup Kota Sorong. Penanaman tahap kedua sejumlah 5.000 pohon dan bekerja sama dengan masyarakat Distrik Klamono, Kabupaten Sorong. Sedangkan Tahap keempat dilaksanakan pada Desember 2013 dengan jumlah 3.555 pohon di Desa Klamalu, Aimas, Kabupaten Sorong.

Acara dihadiri Wakil Walikota Sorong, dr. Hj. Pahimah Iskandar, Kepala SKK Migas Perwakilan Pamalu, Yoseph R. Karundeng, Legal & Relations Assistant Manager PT Pertamina EP Asset 5 Papua Field, Rochman, Staf Ahli Bidang Pembangunan Kota Sorong, Drs. H. Kisman Rahayaan, MM, Kepala Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kota Sorong, Ina Roselina Sikirit, S. Hut., Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Sorong, Julian Kelly Kambu, ST., dan lain-lain. ●PEP FIELD PAPUA

SME & SR Partnership Program Gulirkan Bantuan Rp 1,5 Miliar

PEMATANGSIANTAR – SME & SR Partnership Program Pertamina menggulirkan bantuan senilai Rp 1,5 miliar ke Kabupaten Simalungun dan Kota Pematangsiantar dengan bekerja sama Flip-Mas Martabe Sumatera Utara dengan meresmikan salah satu Gedung PAUD dan Ruang Pelatihan Menjahit, Jum'at (17/1) di Jalan Bulutangkis, Kelurahan Banjar Kecamatan Siantar Barat, Pematangsiantar.

Program yang dilakukan SME & SR Partnership Pertamina, yaitu Program Mitra Pertamina Penggerak Pembangunan Desa (MP3D) berupa Gedung PAUD dan Ruang Pelatihan Menjahit di Kelurahan Banjar, TPS dan Betor Sampah di Kelurahan Naga Pita, Bangunan Madrasah Diniyah Awaliyah Al Hidayah dan Mobiler di Gang Metro Pematangsiantar, Jembatan Penghubung Naga Pitu dan Hahean.

Selanjutnya, Renovasi dan Mobiler Sekolah TK dan MDA Al-Jamiah di Kel. Naga Pitu, Renovasi dan Mobiler Puskesmas Nagori Timban, Renovasi Masjid Jamik Nagori Timban dan



Aris Marhendrawanto, Manager SME & SR Partnership Program PT Pertamina (Persero) secara simbolis menyerahkan bantuan pembangunan PAUD dan rumah pelatihan menjahit warga di Kelurahan Banjar, Kecamatan Siantar Barat.

Renovasi Masjid Al-Khatimah Nagori Timban dengan total senilai Rp 1,5 miliar.

Aris Marhendrawanto, Manager SME & SR Partnership Program PT Pertamina (Persero) mengungkapkan bahwa bantuan yang diberikan ini adalah program SME & SR Partnership yang berupa Program Mitra Pertamina Penggerak Pembangunan Desa (MP3D), seperti Peresmian dan penyerahan gedung PAUD dan

Ruang Pelatihan Menjahit di Kelurahan Banjar yang telah dilakukan ini.

Aris juga berharap kepada warga sekitar yang telah mendapatkan bantuan bisa menjaga dan memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan, sehingga program ini bisa berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Pematangsiantar Drs. Donrer Penggabean, MSI sangat berterima kasih kepada Pertamina

yang telah memberikan bantuannya karena sangat bermanfaat bagi warganya dalam menjalankan aktifitas kegiatan.

Sehingga dengan program Mitra Pertamina Penggerak Pembangunan Desa (MP3D) yang dilaksanakan oleh SME & SR Partnership Program Pertamina bisa terus berjalan dengan baik dan terarah menuju Indonesia yang lebih baik. ●MORI

Bantuan *Workstation* untuk Universitas Diponegoro

SEMARANG - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) memberikan bantuan pendidikan kepada Fakultas Teknik Program Studi Teknik Geologi Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang, Rabu (22/1). Bantuan berupa *workstation* diserahkan oleh Vice President Technical Support PHE, Gandot Werdiantoro dalam acara "Kuliah Umum & Penyerahan Bantuan Workstation PHE ke Prodi Teknik Geologi UNDIP", di gedung Dekanat Kampus UNDIP.

Dengan mengangkat tema "Petroleum System", Kuliah Umum disampaikan

oleh Ricky Adi Wibowo Geologi Upstream Technology Center (UTC) dari Direktorat Hulu PT Pertamina.

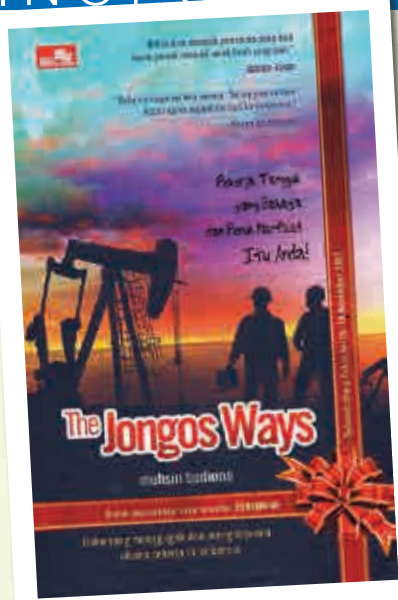
Gandot Werdiantoro menyatakan, industri dan pendidikan memang saling berkaitan. Karena industri bisa maju karena lahirnya penerus-penerus yang memiliki semangat dan terobosan baru. Pertamina salah satu pelaku Industri memiliki kewajiban memajukan dunia pendidikan.

Sementara Ricky Adi Wibowo Geologist Upstream Technology Center (UTC) dari Direktorat Hulu PT Pertamina mengungkapkan, saat ini produksi minyak Indonesia



menurun. "Dulunya kita mengeksport minyak, namun saat ini kita mengimpor minyak untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Saya berharap, dengan kegiatan ini, para mahasiswa semakin meningkatkan kualitas belajarnya. Untuk menjadi

penemu terobosan baru. Kami juga berkomitmen apa yang kami berikan tidak sampai disini, berkelanjutan. Namun mahasiswa pun harus terus selalu *update* perkembangan industri agar saat lulus dapat memahami teknologi yang dibutuhkan," tegas Ricky. ●PHE



Judul Buku : *The Jongos Ways* (Pekerja Tangguh yang Bahagia dan Penuh Manfaat itu Anda!)
Kolasi : 256p/il/22cm
Penulis : Muhsin Budiono
Penerbit : PT Elex Media Komputindo

Mayoritas semua orang telah mengenal definisi jongos. Kata mereka jongos itu istilah kasar. Jongos sering kali diartikan sebagai orang yang bebas disuruh-suruh dan akan selalu menuruti kemauan Anda meski dengan bayaran yang rendah. Melalui buku ini sang penulis ingin berbagi kisah mengenai kehidupannya menjadi seorang karyawan di sebuah perusahaan MIGAS nasional. Buku ini disusun berdasarkan kisah nyata yang menyampaikan pesan kuat untuk mendongkrak sikap kita terhadap kerja dan kehidupan.

Melalui buku *The Jongos Ways* pula anda akan mengenal suatu kata padanan kata yang unik yakni "Jongoszers" yang pastinya tidak akan Anda temukan dimana saja definisi mengenai kata ini. "Jongoszers" adalah karyawan bukan sekadar pekerja, maksudnya ialah Seseorang yang bekerja sebagai jongos sering kali memiliki paradigma yang kurang benar (baca: keliru) terhadap terminologi "Karyawan". Karyawan biasanya diartikan secara sederhana hanya sebagai orang gaji, yaitu orang yang menerima gaji/upah sebagai imbalan karena telah memberikan tenaga, pikiran, atau keterampilan yang dimilikinya.

Karyawan pada hakikatnya adalah seseorang yang melahirkan sebuah karya Asal tahu saja, Karyawan pada hakikatnya adalah orang yang melahirkan sebuah "KARYA". Dalam hal ini "karya"—apa pun bentuknya itu—mengandung proses pergerakan, proses penciptaan, dan proses kreatif. Melalui keyakinan "Karyawan" inilah setiap orang akan memandang lebih baik keberadaan dirinya, akan lebih menghargai serta menghormati status dan profesinya sebagai orang yang bekerja.

Seorang jongoszers pada dasarnya adalah para pekerja yang menantikan makna dan nilai pada apa yang dikerjakannya. Dari hasil pengamatan, saya sering kali mendapati bahwa mental, perilaku, dan terobosan-terobosan yang dilakukan seorang jongoszers pada dasarnya memiliki kesamaan yang merupakan sari pati *Jongos Ways*. Nah, perilaku, ide-ide segar, kreativitas, keramah-tamahan, dan terobosan tersebut dapat ditularkan (diajarkan) dan diterapkan oleh siapa pun dan profesi apa pun dalam segala situasi ruang dan waktu. Adapun prinsip dari Jongoszers ialah sebagai berikut. Prinsip Pertama: Menciptakan Nilai untuk Orang Lain dan Diri Sendiri, Prinsip Kedua: Berkompetisi dengan diri sendiri, Prinsip Ketiga: Membuat perbedaan, Prinsip Keempat: Membangun Kepedulian, Prinsip Kelima: Menjaga hubungan dengan Tuhan.

Melalui keyakinan karyawan tersebut itulah. Saya mengawalinya dengan memulai mencintai diri sendiri. Saya tidak boleh membiarkan diri terpuruk dan berpikiran bahwa bekerja sebagai jongos adalah hal yang rendah, membosankan, dan remeh. Saya menemukan bahwa tidak ada pekerjaan yang buruk, remeh, dan membosankan kalau kita mencintai diri sendiri. Alhamdulillah, setelah menerapkan prinsip ini, karier dan penilaian kinerja saya terus meningkat. Saya menjadi lebih bahagia, bersyukur, dan menikmati pekerjaan. Padahal, dalam hidup ini sejatinya tidak ada karier ataupun pencapaian yang berjalan datar. *If we are not going up, we are certainly going down.* ●PERPUSTAKAAN

human resources

NOT ACHIEVING LEARNING INDEX IN 2013 ?

Complete Pertamina Values Training by E-Learning equals with 1 point Learning Index
It will only take 02:59:59* hours to do this!

Let's Do It.....
<https://elearning.pertamina.com>

Further info: elearning@pertamina.com
*** In average**

CORPORATE SHARED SERVICE
Your Partner Running the Business

Gadgetmu. Asistenmu

Sebelum membaca tulisan ini lebih lanjut, Anda bisa mencoba terlebih dahulu fitur Siri pada Iphone dan fitur Google Now pada smartphone Android Jelly Bean yang Anda miliki.

Mendekatkan pada microphone smartphone Anda dan tanyakan "Do I have plan today?".

Jika Anda sudah selesai mencoba, silahkan lanjutkan membaca.

Jadi apa yang muncul di smartphone Anda setelah ditanya "Do I have plan today?" Sepertinya ajaib ya? Teknologi yang bisa menjawab pertanyaan Anda ini dinamakan Intelligent Personal Assistants (IPA).

Dengan kemampuannya mengakses beragam data, lokasi yang diintegrasikan dengan data Anda, IPA bisa mengerjakan perintah Anda, cukup dengan menekan tombol microphone pada smartphone Anda, maka perintah suara Anda akan direpon.

Minip seorang asisten pribadi, teknologi IPA bisa menggantikan Anda melakukan panggilan telepon, mengetik dan mengirim pesan. IPA dapat menginformasikan cuaca, info lokasi, skor pertandingan olahraga, dan lain sebagainya. Meski demikian, IPA bukanlah sulap. Anda memerlukan koneksi internet / GPRS agar teknologi bekerja optimal.

Penggunaan teknologi IPA bisa ditemukan di berbagai smartphone, baik dalam bentuk fitur built-in atau aplikasi. Iphone (4s dan 5) mempunyai IPA built-in yang disebut Siri, Google dengan aplikasi Google Now pada smartphone Android dan iOS, sedangkan Samsung Galaxy mempunyai S Voice yang juga built-in dan Windows Phone dengan aplikasinya Ask Ziggy.

IPA yang sangat berguna ini menarik untuk dicoba karena dapat membantu kita melakukan berbagai aktifitas sehari-hari. Selamat Mencoba :)

Untuk artikel lebih lengkap, silahkan kunjungi : <http://intra.pertamina.com/css>

Customer Service +62 21 381-6566 | +62 21 500-234 - servicedesk@pertamina.com | <http://intra.pertamina.com/css>

COMPLIANCE

Gratifikasi yang dianggap wajar	Gratifikasi dalam kehidupan	Bukan Gratifikasi
Pemberian yang diberikan kepada Insan Pertamina yang dilakukan secara beraturan dengan kewajiban dan/atau tugas dan Insan Pertamina yang bersangkutan, khususnya para Wakil Lapor Haris Karyawan.	Pemberian gratifikasi kepada Insan Pertamina dalam pelaksanaan kedinasan yang ditujukan kepadanya sebagai wakil Perusahaan.	Setiap pemberian yang diterima oleh Insan Pertamina berdasarkan perjanjian yang sah atau karena Insan Pertamina yang bersangkutan meraih prestasi tertentu.

TOLAK

TERIMA

1. Tidak tahu proses pemberian dan identitas pemberi
2. Pemberian merusak citra, prestasi
- * Tidak mengacu pada/ sesuai ketentuan
- * Tidak melampaui batas kewajaran di instansi

TOLAK

Jika uang/membeli barang mewah, dengan kondisi bentuk & nilai gratifikasi telah diketahui sebelum penerimaan terjadi

TERIMA

Jika dibawah batas kewajaran, atau bentuk & nilai gratifikasi baru diketahui setelah terjadi penerimaan

TERIMA & NIKMATI

Tidak perlu dilaporkan

LAPORKAN



Format Risalah CIP 2014 : Mendukung Pencapaian Kinerja!

Dalam perkembangannya, kegiatan *Continuous Improvement Program* (CIP) telah mengalami berbagai penyempurnaan secara berkelanjutan. Salah satu perubahan wujud secara berkelanjutan terlihat dari berhasil dirombaknya kriteria penilaian CIP Pertamina pada tahun 2013 lalu. Lalu apa perubahan wujud yang terjadi di tahun 2014 ini?

Di awal tahun 2014, CIP berhasil menjadi salah satu *item Key Performance Indicator Other Operational Metrics* (KPI OOM) - *Knowledge Sharing & Innovation* yang wajib dilaksanakan oleh pejabat setara GM/Manager *direct report to SVP*. Untuk menunjang hal tersebut, CIP kembali melakukan penyempurnaan terhadap format penyajian risalah CIP. Perombakan terhadap format penyajian risalah CIP didasarkan pada kriteria penilaian baru CIP yang telah berhasil diimplementasikan pada tahun sebelumnya.

Beberapa *item* yang membedakan format baru penyajian risalah CIP ini antara lain:

1. Dari segi ketentuan penulisan : ketentuan penulisan risalah (seperti batasan jumlah halaman, penggunaan ukuran *font*, konten lampiran yang diperbolehkan, dst) ditetapkan sehingga nantinya tidak ada lagi risalah yang terlalu tebal akibat lampiran dengan konten yang tidak perlu.
2. Dari segi format dan sistematika risalah: lebih didetailkannya alur proses dan item-item yang menjadi bagian dari kriteria penilaian dalam format baru, dimana pendetailan tersebut tidak ada dalam format lama.



Outline Standar Baru Penyusunan Risalah CIP

Format baru penyajian risalah CIP ini merupakan hasil pemikiran dan diskusi Juri CIP Pertamina dalam "*Workshop Penyusunan Format Risalah CIP*" yang dilaksanakan di Bukittinggi, 20-21 Januari 2014 yang diikuti para Juri Senior CIP antara lain:

1. Adriwal – Quality Management Dit. General Affairs
2. Muhammad Syafirin – System & Process Business Dit. General Affairs
3. Pahlizatra – Quality Management Dit. Refinery
4. Chiron – Quality Management Dit. Refinery
5. Imam Hidayat – Quality & HSE Dit. Gas
6. Catur Rini K. – PT Pertamina Gas
7. Macky Ricky Avianto – Quality Management Dit. Upstream
8. Agus Santosa – PT Pertamina Lubricants
9. Kemas Ahmad Widad – Subsidiary Management Dit. M&T



Suasana Pelaksanaan Workshop Penyusunan Format Risalah CIP

Format baru penyajian risalah CIP ini akan dijadikan sebagai dasar pembuatan buku panduan penyusunan risalah CIP. Buku panduan diharapkan dapat mendukung dan mempermudah Gugus dalam menyusun risalah CIP di seluruh Unit Operasi/Bisnis/Region/Anak Perusahaan.

Tidak berhenti disitu. Sebagai tindak lanjut dari perumusan format baru penyajian risalah CIP akan dilaksanakan sosialisasi melalui pelatihan penyusunan risalah CIP yang akan dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2014 di seluruh UO/UB/Region/AP.

So... Bagi *Insan Mutu* yang ingin tahu lebih lanjut mengenai format baru penyajian risalah CIP tersebut, segera daftarkan diri Anda dalam pelatihan tersebut!

Salam Mutu!
Keep Innovating! Keep Improving!

oleh Tim Quality Management, General Affairs Directorate

Knowledge Sharing & Innovation Menjadi Salah Satu KPI Strategis

Knowledge Sharing and Innovation menjadi salah satu Key Performance Indicators (KPI) Other Operation Metriks (OOM) seluruh Direktorat dan Anak Perusahaan di tahun 2014. Ini adalah perubahan yang sangat besar, karena di tahun 2013 KPI OOM tersebut hanya mengukur pencapaian dalam KOMET.

Budaya *Continuous Improvement Program* (CIP) dimasukkan ke dalam KPI OOM berdasarkan arahan Direktur Utama untuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2014 berdasarkan Memo No 75/C00000/2013-S4. Dimana Seluruh program transformasi yang dilaksanakan di tingkat Korporat maupun Unit dan peningkatan mutu melalui program gugus kendali mutu harus dapat dicerminkan dalam RKAP tahun 2014. Usulan RKAP tahun 2014 juga sudah mengakomodir hasil transformasi dan program gugus kendali mutu serta program *improvement* lainnya yang tergambar melalui *value creation* serta penghematan biaya.



Forum Diskusi KPI OOM KM & Innovation 2014

mengatur jumlah aset pengetahuan saja. Perubahan tersebut bertujuan untuk meratakan semangat berbagi pengetahuan di seluruh Pekerja, bukan 4L (*Loe Lagi 4x !!!*) yang berbagi pengetahuan.

Sedangkan variabel yang diukur dalam Innovation adalah *value creation* dengan target 4% di akhir tahun dan keterlibatan Pekerja dengan target 30%. Kedua *variable* tersebut untuk dijadikan dasar mengukur implementasi CIP di Direktorat Operasional sedangkan untuk Direktorat Non Operasionalnya hanya diukur variabel keterlibatannya saja.

Target KPI OOM *Knowledge Sharing and Innovation* bagi Direktorat Operasional (Refinery dan Marketing & Trading) dan Anak Perusahaan adalah 13,5 %. Detailnya adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
Knowledge sharing & Innovation	1.25%	5%	8.75%	13.50%
a. Knowledge Sharing	2.50%	5%	7.50%	10%
b. Innovation	0	5%	10%	17%
b.1 Value Creation	0	0	0	4%
b.2 Employee Involvement	0	10%	20%	30%

Sementara itu, Direktorat Non Operasional mendapatkan target 20% (tanpa variabel *value creation*). Detailnya adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
Knowledge sharing & Innovation	1.25%	7.5%	13.75%	20%
a. Knowledge Sharing	2.50%	5%	7.50%	10%
b. Innovation	0	10%	20%	30%
b.1 Employee Involvement	0	10%	20%	30%

hasilan pengimplementasian budaya ini ada di tangan seluruh Pejabat Pemegang KPI yang harus berperan aktif dalam mendorong implementasi budaya tersebut.

Selain itu, Quality Management juga selalu mengapresiasi kinerja dari PIC KPI. PIC sangat penting sebagai ujung tombak yang harus selalu memonitor pencapaian di setiap periodenya. Sebagai contoh keberhasilan PIC dalam menggerakkan budaya KOMET adalah tercapainya target KPI KOMET 2013. Dimana pada awalnya banyak yang tidak yakin dengan adanya kenaikan target 2 (dua) kali lipat yaitu sebesar 20% dari total Pekerja. Ternyata pencapaian TW IV 2013 sebesar 110%, Oleh karena itu Quality Management mengapresiasi kinerja PIC terbaik 2013. Terpilih 3 pemenang yaitu Ida Bagus Adiatmaja dari Fungsi HSSE, Julis Eskrida dari Fungsi ISC dan Ramod Fitriansyah Saputra dari Fungsi Supply and Distribution. Mari tetap dukung budaya berbagi pengetahuan dan inovasi di Pertamina dengan terus terlibat aktif dalam berbagai aktivitas mutu.

Insan Mutu Pertamina...Semangat!!!!Hebat!!!
Pertamina...Jaya!!!!Jaya!!!!Jaya!!!!

oleh Desy Puspitasari - Tim Quality Management, General Affairs Directorate



Sosialisasi Detail KPI OOM KM & Innovation 2014

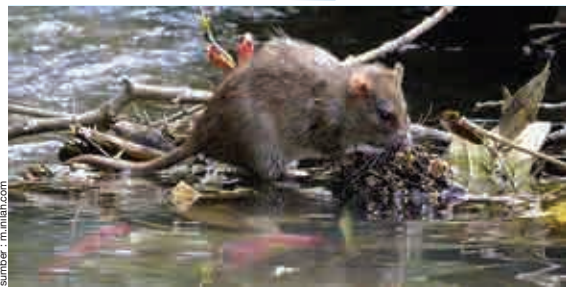


PIC KPI OOM KM & Innovation 2014

Banyak *Person In Charge* (PIC) yang merasa tertantang dengan implementasi KPI. Terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang muncul pada acara sosialisasi. Fungsi Quality Management yakin dengan perubahan variabel yang diperhitungkan akan meningkatkan implementasi budaya CIP dan KOMET di tahun 2014. Keber-



The Best PIC KPI KOMET 2013



MUSIM BANJIR, HATI-HATI LEPTOSPIROSIS!

Musim hujan yang masih berlangsung dan menimbulkan banjir di berbagai wilayah menimbulkan risiko penularan penyakit. Kewaspadaan terhadap ancaman penyakit, terutama bagi warga di daerah yang tergenang, sebaiknya ditingkatkan.

Salah satu penyakit yang mengintai warga di sekitar lokasi banjir adalah Leptospirosis. Ini adalah salah satu penyakit menular yang berasal dari hewan dan menjangkiti manusia dan termasuk penyakit zoonosis paling sering di dunia.

Leptospirosis disebabkan bakteri patogen berbentuk spiral genus *Leptospira*, famili *leptospiraceae* dan ordo *Spirochaetales*. Angka kematian akibat leptospirosis tergolong tinggi dengan angka 5-40 persen.

Infeksi ringan diperkirakan pada 90 persen kasus. Anak balita, orang usia lanjut, dan penderita yang mempunyai daya tahan tubuh rendah punya risiko kematian tinggi akibat penyakit ini. Pada usia di atas 50 tahun, risiko kematiannya bisa mencapai 56 persen. Pada penderita ikterus yang sudah mengalami kerusakan hati, risiko kematiannya lebih tinggi.

Penularan penyakit ini bisa melalui tikus, babi, sapi, kambing, kuda, anjing, serangga, burung, landak, kelelawar, dan tupai. Bakteri *Leptospira* terbawa air seni tikus atau air seni hewan lain yang tercampur dalam genangan air hujan atau banjir. Penyakit ini dapat menyerang semua usia, mayoritas berusia 10-39 tahun, sehingga bisa jadi usia adalah sebuah faktor risiko.

Di Indonesia, penularan paling sering adalah melalui tikus. Air seni tikus terbawa banjir kemudian masuk ke tubuh manusia melalui permukaan kulit yang terluka, atau selaput lendir mata dan hidung. Bisa juga melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi urine tikus yang terinfeksi leptospira.

Beberapa hewan lain, seperti sapi, kambing, domba, kuda, babi, dan anjing, dapat terserang leptospirosis, tetapi potensi menularkan ke manusia tidak sebesar tikus. Leptospirosis tidak menular langsung dari pasien ke pasien.

Masa inkubasi leptospirosis 2 sampai 26 hari. Sekali berada di aliran darah, bakteri ini dapat menyebar ke seluruh tubuh dan mengakibatkan gangguan, khususnya hati dan ginjal. Pada ginjal, kuman bisa menyebabkan peradangan ginjal dan kematian jaringan sampai gagal ginjal.

Gangguan hati juga mungkin terjadi sehingga bisa menyebabkan ikterus (kulit berwarna kekuningan). Jika leptospira mengenai otot, maka bisa menyebabkan pembengkakan, kerusakan jaringan, hingga gangguan permeabilitas kapiler pembuluh darah; sedangkan gangguan paru yang sering terjadi adalah batuk darah.

Infeksi leptospirosis mempunyai gejala yang sangat bervariasi, bahkan kadang hampir tidak ada gejala sehingga sering terjadi kesalahan dalam mendiagnosis. Sebanyak 15-40 persen penderita yang terinfeksi tidak bergejala, tetapi pemeriksaan laboratorium positif.

Cara menghindari atau mengurangi risiko terkena leptospirosis adalah dengan menghindari atau mengurangi kontak dengan air yang tercemar dan binatang di wilayah banjir. Pakailah sepatu yang beralas keras, sarung tangan, baju dan kacamata pelindung, untuk menghindari kemungkinan luka yang memicu risiko infeksi. Perhatikan pula kebersihan lingkungan dengan selalu menjaga kemungkinan kontaminasi.

Komplikasi tergantung dari perjalanan penyakit dan pengobatannya. Perkiraan kondisi penderita di masa depan tergantung dari ringan atau beratnya infeksi. **●kompas.com**



Bantuan untuk Mitra Kerja Korban Banjir di Lingkungan PWP Pusat

JAKARTA – Ketua Umum PWP Pusat, Kania Afdal Bahaudin, secara simbolis memberikan bantuan kepada perwakilan mitra kerja lingkungan PWP Pusat di Gedung Wanita Patra Simprug pada Selasa (28/1). Mereka menjadi korban banjir di daerah Jakarta. Dalam sambutannya Kania mengingatkan agar seluruh mitra kerja yang menjadi korban banjir dapat bersabar dan tabah menerima musibah banjir tahun ini.

Sebanyak 21 mitra kerja korban banjir masing-masing mendapatkan bantuan uang tunai sebesar Rp 1,5 juta dan *voucher* Koperasi Wanita Patra Rp. 500 ribu. Selain itu, secara spontan, pengurus PWP lainnya juga memberikan bantuan sebagai wujud kepedulian membantu kepada mereka. **●ADITYO**



Foto: ADITYO

PWP Pusat Peduli Korban Banjir Jakarta

JAKARTA - Banjir yang melanda ibu kota beberapa hari yang lalu menimbulkan kesusahan bagi warga yang terkena dampak banjir tersebut. Untuk itulah Persatuan Wanita Patra Pusat melalui program Bakti Sosial "PWP Peduli banjir", menyerahkan bantuan ke beberapa tempat yang terkena banjir.

Di Yayasan Khairul Ummah - Petamburan Jakarta Barat, PWP menyerahkan sumbangan berupa bahan makanan

dan biskuit dengan total sumbangan Rp. 25 juta. Bantuan diserahkan Ketua Umum PWP Pusat Kania Afdal Bahaudin. Di wilayah ini, sebagian rumah masih tergenang banjir setinggi lutut orang dewasa. Menurut Ketua YayasanH. Maftuh, sebagian besar masyarakat di lingkungannya masih banyak tinggal di pengungsian karena air masih pasang surut. Setelah benar-benar kering, mereka baru kembali ke rumah.

Selain di Petamburan, PWP juga memberikan bantuan kepada pengurus masjid Al-Ittihad, Tebet Jakarta selatan yang berupa kebutuhan sehari-hari senilai Rp. 45 juta. Menurut pengurus Masjid AL Ittihad H. Mudasir, bantuan selanjutnya akan didistribusikan ke beberapa titik posko pengungsi di Jakarta.

"Semoga dengan bantuan tersebut bisa meringankan beban korban banjir. Dan kepada warga agar selalu semangat untuk terus menjalankan hidup walaupun sekarang sedang kena musibah banjir," ujar Kania Afdal. Ia juga menjelaskan bahwa dana bantuan tersebut murni dari organisasi PWP Pusat serta sumbangan spontanitas dari para anggota PWP Pusat. **●KUNTORO**



Foto: KUNTORO

Serah Terima Jabatan Ketua PWP PEP dan PGE

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat Direktorat Hulu melaksanakan serah terima jabatan Ketua PWP Tingkat Pusat Direktorat Hulu PT Pertamina EP, diserahkan dari Atu Syamsu Alam kepada Esty Andriansyah dan juga PT. Pertamina Geothermal Energy dari Esty Andriansyah kepada Yuliana Rony Gunawan. Acara tersebut disaksikan oleh ketua PWP Tingkat Pusat Direktorat Hulu Dwi M. Husen, di Auditorium Kwarnas. Pada 29 Januari 2014.

Setelah acara serah terima jabatan dilaksanakan juga peresmian kantin PWP Tingkat Pusat Dit Hulu oleh ketua PWP Tingkat Pusat Direktorat Hulu Dwi M. Husen. Kantin versi baru ini resmi beroperasi kembali setelah renovasi selama 3 bulan.

"Kantin yang lebih representatif ini kami namakan "Kantin Melati". Melati merupakan bunga simbol PWP, dengan harapan kantin ini bisa mengharumkan keberadaan PWP Tingkat Pusat Direktorat Hulu seperti bunga melati. Kantin baru ini pengelolaannya akan diserahkan kepada ibu-ibu yang suaminya bertugas di Kwarnas saja," jelas Dwi.

Pada kesempatan tersebut Dwi M. Husen juga mengingatkan bahwa akhir-akhir ini negeri kita sedang bertubi-tubi dilanda musibah bencana alam. Mulai dari meletusnya Gunung Sinabung, banjir bandang di Manado, banjir yang melanda beberapa tempat di Indonesia dan



yang terakhir adalah gempa di Kebumen. "Airmata saja tentu tidak cukup untuk mengobati kesusahan yang sedang menimpa saudara-saudara para korban bencana. Kita harus melakukan sesuatu, yaitu memberikan bantuan nyata untuk mereka. Hal ini sejalan dengan imbauan dari PWP Pusat untuk menyisihkan kelebihan kita untuk membantu korban bencana alam," ujar Ibu Dwi.

Kemudian di akhir acara diadakan pengumpulan dana dari setiap anak perusahaan dan fungsi. Dana yang terkumpul akan disalurkan oleh PWP Pusat. Selanjutnya, lebihnya akan disalurkan ke korban banjir di Subang, yang penyerahan bantuannya dilaksanakan pada 5 Februari 2014. **●WAHYU**

Pertamina Bina Hubungan Baik dengan Kaskus

JAKARTA – Vice President Corporate Communication Pertamina Ali mundakir mengunjungi kantor Media Sosial Kaskus di Gedung Palma, Kuningan, Jakarta pada hari Rabu (29/01). Corporate Communication Pertamina dan Kaskus membahas perihal tentang kerja sama yang dapat dilakukan bersama di tahun 2014. ●PRIYO



Foto: PRIYO

Corporate Secretary Adakan HSSE Meeting

JAKARTA – Corporate Secretary Pertamina menyelenggarakan HSSE Meeting edisi Januari 2014 pada Senin (20/1) dengan di Lantai Ground Gedung Utama. Karena musim hujan sedang berlangsung dan memasuki puncaknya, maka tema yang diangkat ialah perjalanan dari rumah ke kantor dan sebaliknya dengan menembus hujan dan banjir. Diberikan pula tips-tips ringan untuk mengatasi kelelahan dalam perjalanan. Bertindak sebagai presenter ialah Audy Arwinandha Nasution dari fungsi Data & Info. Hadir dalam pertemuan rutin ini Corsec Pertamina Nursatyo Argo beserta jajaran manajer dan staff-nya. ●URIP



Foto: KUN

SE Award PT Pertamina Lubricants, Memilih Ujung Tombak Terbaik

JAKARTA – Berbarengan dengan digelarnya event tahunan National Sales Meeting (NSM) di The Westin Hotel, Bali - akhir tahun lalu, di lokasi yang berdekatan - yakni Nusa Dua Hotel - sekaligus juga dilaksanakan SE Award. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, kali ini pelaksanaan SE Award tidak mendatangkan seluruh SE PT Pertamina Lubricants. Namun mereka diminta untuk mengirimkan makalahnya ke kantor pusat untuk dinilai oleh dewan juri. Kepada para SE yang makalahnya dinyatakan lolos, kemudian diundang ke Bali untuk mempresentasikannya. Dari presentasi itu kemudian terpilih para pemenang sebagai berikut. Untuk segmen industri, Atoy Saturi menjadi juara pertama disusul Nugraha Windusena, Agustinus Uki, Tri Purwanto, dan Eko Budiarmo. Sedangkan untuk segmen retail, Anang Setiyo Budi menjadi SE terbaik disusul Totok Subagyo, Wahyudi Kurniawan, Rusiana Alamsyah, dan Budi Kurniawan. ●BmW - PERTAMINA LUBRICANTS



Foto: PELUMAS

PEP Field Rantau Peringati Maulid Nabi Muhammad SAW 1435 H

RANTAU – Badan Dakwah Islam (BDI) Field Rantau memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 1435 H di Masjid At'Taqwa Komplek Pertamina Rantau, pada (22/1). Field Manager Rantau Sigit Gunanto menyampaikan agar kita sebagai umat Islam senantiasa meneladani sikap dan sifat Rasulullah sebagai manusia utama dan mulia dengan tetap menjaga kaidah-kaidah agama. Pada peringatan Maulid tersebut, seluruh jamaah mendapatkan siraman rohani dan pencerahan makna dari memperingati Maulid dari Ustadz Abdul Wahab. S.Ag. Acara Maulid ini dimeriahkan dengan penampilan grup Marhaban Badan Kemakmuran Masjid (BKM) PT Pertamina EP Field Rantau dan Zikir Salawat Nabi yang dilantunkan oleh anak-anak Madrasah Dharma Patra Pertamina Rantau. Hadir pada kesempatan itu tim manajemen Pertamina Rantau, para pekerja, pekarya dan keluarga serta masyarakat sekitar Komplek Pertamina Rantau. ●PEP FIELD RANTAU



Foto: PEP FIELD RANTAU

One Day Finish dan Syukuran Turn Around 2013

DUMAI - Pada akhir tahun lalu, di Kolam Tirta Parta Bukit Datuk, keluarga besar RU II mengadakan One Day Finish Program sekaligus Syukuran atas pelaksanaan Turn Around 2013. Pekerja, mitra kerja dan keluarga berbaaur mengikuti serangkaian acara dan hiburan. Acara diawali dengan senam bersama di lapangan kolam tirta patra dilanjutkan dengan jalan santai mengelilingi kolam. Dalam kesempatan tersebut, GM RU II Nyoman Sukadana memberikan bingkisan kepada anak yatim. Usai pemberian bingkisan GM melakukan penyalakan obor dan juga dilakukan penyerahan kembali piala kilang cup dari General Maintenance Section Head Seno kepada HSE Manager untuk diperebutkan tim yang nanti akan bertanding mewakili bidang/ fungsi di RU II. Acara juga diisi dengan outbond yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh tim patra pala. ●RU II



Foto: RU II



IRLAN SYAH
Compensation & Benefit Manager
Direktorat SDM



AHMAD TRIAHDANI
HR Risk & Governance Manager
Direktorat SDM



NABARI PANDIA
Learning Support Manager
Direktorat SDM



ENDANG PRABANDARI
Leadership Development Training
Manager
Direktorat SDM



MUHAMMAD DENIS
Planning & Development Manager
Direktorat SDM



MEDIANTO TJATUR H. AK
SME & SR Partnership Program II
Manager
Direktorat Keuangan



BUDHI DERMAWAN
Chief Internal Audit
PT Pertamina Hulu Energi

RALAT

Pada *Energia Weekly* edisi 20 Januari 2014 halaman 5 tercantum nama Sekretaris Jenderal FSPPB Faisal Yusra. Seharusnya posisi tersebut dijabat oleh Noviandri. Demikian ralat dari kami. •

Townhall Meeting Pertamina EP : Demi 2014 yang Optimis

JAKARTA – Bertempat di Kantor Pusat Pertamina Eklporasi dan Produksi (PEP), Jakarta, Rabu, (22/1), PEP menggelar *Town Hall Meeting*, yang diikuti oleh jajaran direksi, manajemen serta seluruh wilayah operasi PEP di Indonesia, melalui *teleconference*.

Pada kesempatan tersebut, Presiden Direktur PEP, Adriansyah dan Direksi membahas potret kinerja PEP selama tahun 2013 secara detail, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan KPI utama untuk produksi, cadangan, dan profit yang berada dibawah target pencapaian. “Saya coba deskripsi sedetail mungkin apa penyebab kegagalan kita. Karena dengan mengetahui penyebabnya kita akan tahu cara untuk memperbaiki, yaitu mencapai target di 2014,” kata Adriansyah, saat ditemui usai acara tersebut.

Ia mengungkapkan ada empat hal utama yang menjadi strategi PEP dalam mencapai target 2014, yakni masalah *remapping* potrofolio di PEP, “Kita harus tahu mana yang harus kita dahulukan, apa jenis pekerjaan yang harus dilakukan suatu aset,” katanya.

Disebutkan bahwa membangun pandangan portfolio secara holistik bagi setiap aset PEP saat ini sangat dibutuhkan. Selain itu dibutuhkan juga fokus pada produksi EOR



President Direktur Pertamina EP Adriansyah berbicara mengenai target kinerja PEP yang harus dicapai pada tahun 2014.

dan percepatan temuan eksplorasi menjadi produksi.

Adriansyah juga menekankan masalah operasional, baik di produksi serta di pengeboran (*drilling*). Selain itu, fokus pada peningkatan aset *maintenance* dan menghindari *shutdown* tidak terencana atau interupsi yang mengakibatkan kerugian besar pada produksi.

Komponen yang terakhir dibahas adalah akselerasi dari temuan eksplorasi menjadi produksi.

“Detailnya tentu kita akan bercermin di potret 2013. Hal-hal yang belum kita lakukan dan bisa kita lakukan, itu akan kita lakukan tahun ini,” sambungnya.

Sementara untuk penambahan cadangan ada beberapa strategi yang akan dilakukan. Yakni, memastikan pendekatan yang lebih selektif terhadap rencana pemboran, eksplorasi dan

juga memeprecepat pengembangan temuan eksplorasi.

Adriansyah berharap, agar semua insan PEP bisa menyatukan visi dan tekad kepada tujuan bersama dan strategi yang sudah dirumuskan perusahaan, untuk kemudian dijalankan dengan sebaik mungkin. “Kita harus mengerti apa yang akan kita lakukan, apa yang akan kita capai, dan bagaimana melakukannya,” ucap Adriansyah.

Selain itu, ia juga berharap dukungan penuh dari semua pihak, termasuk *holding* perusahaan, PT Pertamina (Persero). “PEP merupakan anak perusahaan dengan kontribusi paling besar dari sisi profit. Oleh karenanya dukungan semua pihak sangat diperlukan. Tentunya, kami akan mengerjakan tugas dengan maksimal,” tegasnya.

Adapun beberapa panca-paian kinerja utama eksplorasi

di tahun 2013, antara lain penemuan sumber daya migas dan hasil terbesar di tahun 2013, yakni pemboran Jari Asri (JAS) 1 yang terletak di sebelah barat Lapangan Melandong Jawa Barat, serta ditajak pada 5 Agustus 2013. JAS-1 memiliki sumber data migas terbesar dan hasil tes terbesar (chke : 52/64) yaitu rate 3110 bopd pada DST#3 Formasi Talang Akar selama 2013.

PEP juga mendapatkan penghargaan dari SKK Migas, untuk realisasi terbaik survei seismik darat tahun 2013, dari SKK Migas. Realisasi Survey Seismik melebihi RKAP, 2D; 113 persen, 3D; 100.2 persen. Selain itu ada juga operasi sumur bor di tahun 2013 yakni Sumur Jari Ibon (JIB)-1 yang merupakan usulan sumur 2014 yang dapat ditajak pada 20 Desember 2013. •SAHRUL

PT Pertamina Lubricants Adakan *Trail Adventure*

SOLOK – Sebanyak 1.300 peserta ikut berpartisipasi meramaikan gelaran *Trail Adventure* di Solok. Dalam *event* yang dilaksanakan pada (19/1) tersebut menjadi hari yang indah bagi para peserta *Trail Adventure* di Solok Selatan, Sumatera Barat. Sebab bukan saja para peserta bisa menyalurkan hobi, tapi juga menikmati pemandangan alam yang indah sepanjang rute yang dilewati.

Sepanjang jalur perjalanan yang jaraknya mencapai sekitar 80 kilometer tersebut meliputi perkebunan teh, menembus lokasi air terjun hingga lokasi-lokasi di pinggang perbukitan. Tak heran bila kekayaan alam Sumatera ini mampu menarik perhatian peserta yang datang dari Sumatera Barat, Jambi, dan Riau, namun juga DKI Jakarta dan Kalimantan Timur.

Melihat kesuksesan acara ini, maka kegiatan yang

sudah mendapat restu dari Gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno ini rencananya bakal digelar secara rutin setiap dua minggu. *Event* selanjutnya dijadwalkan digelar lagi pada 9 Februari 2014 di Pasaman Barat. Tujuannya antara lain untuk lebih memperkenalkan potensi wisata di tanah Sumatera.

“Kami dari PT Pertamina Lubricants sangat mendukung kegiatan positif sema-

cam ini. Kami harapkan *event* semacam ini selain bisa memperkenalkan obyek-obyek pariwisata, juga lebih menambah rasa cinta tanah air serta bisa mengurangi kegiatan yang kurang baik dari Geng Motor,” ungkap Redesmon Munir, VP Retail Marketing PT Pertamina Lubricants yang hadir pada acara pelepasan dan turut memberikan *support* penuh. •BmW-PELUMAS



Foto: PELITAIR SERVICE

PT PAS Peringati HUT ke-44

PONDOK CABE – Pada 24 Januari 2014, PT. Pelita Air (PT PAS) tepat mencapai usia 44 tahun, yang diperingati dengan syukuran di Hanggar 2, Lapangan Terbang Pondok Cabe, Tangerang Selatan.

Acara syukuran ini merupakan puncak dari serangkaian acara yang telah dilakukan. Sebelumnya, PT PAS mengadakan aneka perlombaan yang telah selesai dilaksanakan sepanjang bulan Januari sejak dari awal bulan, yang terdiri dari lomba futsal, tenis meja, bulu tangkis, lomba memancing, lomba senam jantung dan goyang Caesar. PT PAS juga mengadakan donor darah, yang dilaksanakan di Lapter Pondok Cabe pada 21 Januari 2014 dan di kantor pusat PT PAS Jakarta pada 22 Januari 2014. Untuk *employee gathering* akan dilaksanakan pada 15 Februari 2014.

Pada acara tersebut, President Director PT PAS Andjar Wibawanun, menyampaikan tentang pencapaian yang telah dilakukan selama kurun waktu lebih dari 4 dasawarsa Pelita berdiri. Dan pada tahun 2013, PT PAS telah memperkuat armadanya dengan pesawat Helicopter Bell-412 EP dan pesawat ATR 72-500. Selain itu, kerja sama yang semakin baik, peningkatan transparansi dan keterbukaan informasi dan komunikasi yang intens seluruh pekerja, pada akhir 2013 PT PAS dapat meningkatkan laba, dari 3.17 juta dolar AS pada tahun 2012 menjadi 5.66 jutadolar AS pada tahun 2013. Pencapaian ini melebihi target anggaran sebesar 105%.

Karena itu, menapaki tahun 2014, Andjar mengajak para pekerja PT PAS untuk bersama merapatkan barisan, bekerja lebih keras, menyatukan semangat dan menyamakan langkah, termasuk menjauhkan diri dari sikap dan perbuatan kontra produktif.

Sebagai wujud kepedulian terhadap pihak yang membutuhkan dan sebagai bagian dari implementasi CSR, dalam waktu yang sama manajemen PT PAS memberikan biaya santunan bagi 10 yayasan panti asuhan, yang berada di lingkungan Pondok Cabe dan sekitarnya. Para perwakilan yang turut hadir dalam syukuran tersebut, menerima bantuan langsung berupa uang tunai.

Walaupun di tengah guyuran hujan, acara ini akhirnya dapat terselenggara dengan sukses, yang dihadiri tidak hanya direksi, pejabat, dan pekerja, namun juga para mantan direksi dan pejabat yang telah mengabdikan dirinya bagi PT PAS, juga para *stakeholder* terkait. Pada puncak acara dilaksanakan pemotongan tumpeng, dan acara berakhir dengan ramah tamah. ●PT PAS

Tingkatkan Pelayanan Lewat Bright Oli Mart

JAKARTA – Untuk memberikan peningkatan pelayanan kepada para pengunjung SPBU, PT Pertamina Retail menggelar peluncuran super promo Bright Oli Mart di SPBU COCO-Abdul Muis. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memenuhi ekspektasi pelanggan mendapatkan pelayanan yang lebih baik.

Menurut Direktur Utama PT Pertamina Retail Toharso, Pertamina Retail secara berkelanjutan melakukan upaya perbaikan pelayanan di SPBU secara terintegrasi. Salah satunya melalui perbaikan di Bright Oli Mart (BOM). “Saat ini jumlahnya memang masih terbatas di beberapa SPBU COCO, namun ke depan jumlah ini akan terus ditingkatkan seiring dengan pesatnya peningkatan kebutuhan pelayanan bengkel dengan kategori ringan atau *light service*,” papar Toharso.

BOM merupakan bengkel yang menyediakan pelayanan ganti oli dan layanan penjualan suku cadang serta *service* ringan yang tersedia di setiap SPBU COCO. Sebagai bentuk apresiasi terhadap pelanggan, Pertamina Retail mengoperasikan 16 BOM di seluruh Indonesia,” ujarnya.

Ia menambahkan, dari pengunjung yang datang ke



Foto: PEP PAPUA

Direktur Utama PT Pertamina Retail Toharso menjelaskan tentang super promo Bright Oli Mart kepada salah satu konsumen SPBU COCO Abdul Muis setelah meresmikan layanan tersebut.

SPBU tidak hanya untuk mengisi BBM, namun diharapkan pelayanan tambahan berupa layanan terintegrasi. “SPBU sudah menjadi *lifestyle* masyarakat sebagai tempat untuk *meeting points*. Tidak hanya itu, pelayanan di BOM dikemas dengan sentuhan profesionalisme sebagai *outlet* modern ritel,” ungkap Toharso saat peluncuran super promo Bright Oli Mart di SPBU COCO, Abdul Muis, pada Senin (27/1).

Selain menandai keseluruhan pengelolaan BOM, kegiatan super promo ini juga dilakukan sebagai

langkah untuk mengakuisisi *customers*. Pelayanan yang baik diharapkan dapat terjadi konversi dari sebelumnya pelanggan SPBU menjadi SPBU BOM.

Pihaknya meyakini, BOM akan diterima di masyarakat dengan baik, mengingat kekuatan konsep serta dukungan sinergi dari Pertamina Lubricants. BOM diharapkan menjadi salah satu penentu daya saing, sejalan dengan misi Pertamina yaitu *aggressive upstream* dan *profitable downstream*.

Sejalan dengan hal tersebut, Direktur Sales dan Marketing PT Pertamina

Lubricants, Rifky Effendi Hardijanto mengatakan, dengan tersedianya pelayanan BOM diharapkan bisa membuat kemudahan dan kepastian mendapatkan produk berkualitas bagi *customer*.

“Ini merupakan salah satu sinergi yang luar biasa sebagai apresiasi kami kepada pengunjung,” ungkap Rifky.

Peluncuran super promo BOM dikemas dengan menyuguhkan konsep beli oli gratis, biaya pelayanan tambahan, angin nitrogen dan gratis *service* ringan lainnya. Kegiatan promo itu akan berlangsung hingga 26 Februari 2014. ●EGHA

PEP Field Rantau Tajak Sumur RNT-P252TW

RANTAU - Pertamina EP Field Rantau, Senin (13/1), melaksanakan sosialisasi tajak sumur P-252TW yang dilaksanakan di lokasi tajak sumur P-252TW Desa Kebun Rantau, Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang, sekitar 10 km arah timur kota Kuala Simpang.

Sumur P-252TW ini ditajak dengan menggunakan Rig. Skytop milik PT Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) yang berkapasitas

450 HP hingga mencapai kedalaman akhir 735 mTVD (meter True Vertical Deep) dari lantai bor. Jangka waktu pelaksanaan selama 20 hari kerja operasi.

Tujuan dari pengeboran ini adalah untuk menghasilkan minyak khususnya di lapisan Z- 600

Rantau Field Manager Sigit Gunanto dalam sambutannya mengharapkan dukungan dari pemerintah Daerah, Muspika, tokoh masyarakat, alim ulama

dan seluruh masyarakat Kampung Kebun Rantau, Alur Cucur dan Alur Manis yang berada di lingkungan operasional P-252TW agar kegiatan pengeboran ini dapat terlaksana dengan baik.

Sebagai salah satu wujud kepedulian dan tanggung jawab sosial, dalam kesempatan tersebut perusahaan memberikan santunan kepada 150 anak yatim dan kaum dhuafa yang berasal dari Desa Kebun

Rantau, Desa kampung Alur Cucur dan Desa Alur Manis. Bantuan diserahkan oleh Field Manager Rantau Sigit Gunanto didampingi L & R Asst.Manager Jufri, Muspika Kecamatan Rantau, Tokoh Masyarakat dan Alim Ulama.

Perusahaan juga menyerahkan dua ekor sapi untuk disembelih dan dibagikan kepada masyarakat Kampung Kebun Rantau dan Alur Cucur. ●PEP FIELD RANTAU



Foto: PRIVO

Tunjukkan Kinerja Unggul dan Tingkatkan Kualitas Diri

JAKARTA – “Selamat bergabung semoga dapat menjadi energi baru bagi Pertamina. Saya yakin Anda semua telah memahami bahwa banyak perubahan dan perkembangan termasuk visi baru kita menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia yang tidak hanya giat menjalankan bisnis di sektor migas namun juga telah merambah ke sektor energi baru dan terbarukan”.

Demikian diungkapkan Direktur Utama Pertamina, Karen Agustiawan saat menutup Program Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) dan Bimbingan Praktis Ahli (BPA) Pertamina Tahun 2013 Angkatan I di Lantai M Kantor Pusat Pertamina, Selasa (27/1). Hadir pula dalam kesempatan penutupan program tersebut jajaran direksi Pertamina serta tim manajemen Pertamina lainnya.

Karen juga menegaskan agar generasi muda Pertamina segera *tune-in* dengan era percepatan transformasi di Pertamina. Untuk itu ada 5 hal yang harus dilakukan mulai saat ini. Yaitu, *deliver your promise*, jagalah etika 27x7, jadilah *role model* bagi siapapun, percaya diri dan kolaboratif, serta budaya HSE harus senantiasa menjadi bagian dari perilaku setiap saat.

“Pertamina membutuhkan akselerasi yang dapat dilakukan oleh generasi muda. Karena itu, tunjukkan kinerja unggul untuk perusahaan ini. Kami mengharapkan seluruh peserta BPS dan BPA yang berhasil lulus untuk dapat terus meningkatkan kualitas diri serta menjadi pribadi-pribadi yang berkelas dunia,” tegas Karen.

Program BPS/BPA tahun 2013 diikuti 261 peserta, yang meliputi 11 jurusan. Yaitu, BPS Marketing & Trading 29 orang, BPS Refinery 47 orang, BPS Keuangan 18 orang, BPS Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko 17, BPS Support 42 orang, BPS Gas 22 orang, BPS Internal Audit 15 orang, BPS Health & Safety Environment 8 orang, BPS Integrated Supply Chain 20 orang, BPA Marketing & Trading 40 orang dan BPA Health & Safety Environment 3 orang.

BPS Supporting Corporate Secretary, Didi Adrian mengungkapkan kebanggaannya bisa bergabung mengemban tugas di Pertamina. “Setelah menjalani masa pendidikan selama 6 bulan bagi kami ini bukanlah akhir dari perjuangan melainkan awal perjuangan dari kami untuk membawa Pertamina menuju perusahaan energi berkelas dunia,” ucap Didi. ●IRLI

Unit 220-DHDT RU II Raih *Zero Steam Leak*

DUMAI – “Baru unit 220-DHDT ini yang *zero steam leak* di semua unit proses (RU) Pertamina. Untuk kilang yang “*world class company*” hal ini merupakan suatu keharusan. Semoga apa yang diraih unit 220-DHDT ini memberi spirit bagi semua unit di RU II untuk menjadikan unit-unit prosesnya menjadi *zero steam leak*,” demikian disampaikan oleh GM RU II Nyoman Sukadana ketika menyerahkan penghargaan kepada Unit 220-DHDT bagian HOC atas tercapainya *Zero Steam Leak*. Acara berlangsung di unit 220-DHDT, pada (17/1).

Bermula dari kegiatan “Jumat Bersih” di lingkungan HOC pada Juni 2013, terbersitlah ide untuk mengatasi kebocoran *steam* dan menjadikan unit-unit proses di HOC bebas dari



Foto: RU II

bocoran *steam*. Hal ini terus bergulir dan dibahas pada Rapat CFM HOC, sehingga dengan *support* semua pihak mengubah *mindset* dari para pekerja maka pada akhir tahun 2013 tercapailah *zero steam leak* bagi unit 220-DHDT.

“Untuk memastikan

keberhasilan ini kami meminta pihak lain menilainya (OPI dan ECLC). Hasil dari penilaian mereka pada awal Januari lalu, Unit 220-DHDT telah *Zero Steam Leak*,” ujar HOC Section Head RU II Purnomo Nugroho. Akan tetapi, ia menyadari, ada

hal lain yang lebih berat dari pencapaian ini, yaitu mempertahankannya.

“Kami optimis dengan dukungan semua pihak yang terkait di CFM HOC, hal ini akan berlanjut. Target kami, pada 1 April 2014 unit 110-HVU *Zero Steam Leak*,” tegas Purnomo. ●RU II

Produk Asli Insan Mutu Pertamina Diakui secara Nasional dan Internasional

JAKARTA – “Satu hal yang ingin saya tekankan adalah kegiatan Mutu, baik itu CIP, SM, Komet, dan QMA, merupakan produk asli insan Mutu Pertamina yang diakui secara nasional dan internasional.”

Hal tersebut ditegaskan Quality Management Manager Faisal Yusra usai acara *Quality Management Awareness for KPI OOM Socialization* yang berlangsung Senin (23/1) di Lantai M Gedung Utama.

Acara ini merupakan sosialisasi keberhasilan perumusan secara teknis kebijakan direksi menyangkut *sharing knowledge* dan inovasi. “Dan itu sudah menjadi keputusan seluruh insan mutu Pertamina yang diputuskan di Quality Management Forum di Jogja bahwa kita menghasilkan

satu KPI yang diberlakukan kepada seluruh unit bisnis dan anak perusahaan,” kata Faisal. “Ini kita jelaskan kepada pemegang KPI-nya, dan setiap person in charge di setiap fungsi.”

Faisal juga menegaskan bahwa apa yang mereka kerjakan selama ini, CIP dan *Knowledge Sharing* bukanlah hal yang sulit dan juga bukanlah pekerjaan tambahan. “Tetapi ini mempunyai *impact* terhadap pencapaian kinerja. Tahun lalu kita bisa mencapai Rp2,6 triliun dengan kegiatan CIP. Nah, itu artinya bahwa kegiatan ini sangat efektif,” ujarnya lebih lanjut.

Dalam kesempatan itu, Adriwal, Ast. Man. Quality Improvement Programme, memberikan presentasinya yang menjelaskan 4 pilar



Quality Management Manager Faisal Yusra menjelaskan tentang empat pilar *quality management*.

Quality Management, yaitu CIP (*Continuous Improvement Program*), SM (*Standardization Management*), KM atau Komet (*Knowledge Management*) dan dan QMA (*Quality Management Assessment*).

Dalam acara tersebut, juga diberikan penghargaan *The Best PIC OOM Knowledge Sharing* 2013 kepada 3 pekerja. Ketiga ialah

Julie Eskrida (Analyst LPG Domestic Operation – ISC), Ida Bagus Adiatmaja (Sr. Analyst OH Audit & Assessment – HSSE) dan Ramod Fitriansyah Saputra (Officer Performance Evaluation – S & D).

Sosialisasi dihadiri sekitar 70-an peserta yang datang dari berbagai direktorat, fungsi dan anak perusahaan. ●URIP

Laga Pertama di Jakarta, Pertamina Tak Terkalahkan

JAKARTA – Tim bola voli putra dan putri Pertamina Energi, Jakarta, tampil tangguh melibas lawannya dalam laga lanjutan kompetisi BSI Proliga 2014 di Gedung Basket Hall A Senayan, Jakarta, Jumat (24/1). Tim putra bahkan berhasil memukul mundur juara bertahan Bank Sumsel-Babel, Palembang.

Tim Putri Jakarta Pertamina Energi menang 3-1 atas Valeria Papua Barat dari Manokwari.

“Pertandingan ini lain dari empat pertandingan sebelumnya. Sekarang *pressure*-nya tinggi. Namun ini bagus, walau mereka terlihat lelah sekali hari ini,” kata pelatih tim, Octavian.



Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya memberikan *support* penuh kepada tim bola voli putra dan putri Pertamina Energi, Jakarta.

Di hari yang sama, tim bola voli putra Pertamina Energi Jakarta, mengalahkan juara bertahan Bank Sumsel-Babel, Palembang dengan pertandingan panjang selama

lima set. Hasil tersebut menjadi kemenangan kedua dalam empat pertandingan bagi tim, sepanjang musim ini, pasca seri sebelumnya di Pekanbaru dan Solo. ●SAHRUL



Tim Putri Jakarta Pertamina Energi Berjaya di Putaran Pertama

JAKARTA – Tim Putri Jakarta Pertamina Energi berhasil menjadi juara di putaran pertama Proliga 2014, setelah mengalahkan Tim Bank DKI 3-0 (25-22, 25-19, 25-16) dalam pertandingan lanjutan putaran ketiga di Hall Basket Senayan, Jakarta, (25/1).

Hasil ini membuat tim putri Pertamina meraih perolehan 18 poin, dari lima kali main, lima kali menang dan belum

pernah kalah.

Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Hanung Budya pun memberikan *support* dan semangat kepada tim Putri Jakarta Pertamina Energi.

Permainan yang kompak dan kerja sama yang baik antar pemain menjadi kunci keberhasilan tim ini. Bahkan penonton pun tampak terpukau dengan *smash* sang

kaptan Amalia yang selalu berhasil menjebol blok-blok dari tim lawan.

Sementara tim bola voli putra Jakarta Pertamina Energi belum bernasib baik. Setelah mengalami kekalahan melawan tim putra Jakarta Electric PLN pada (26/1), tim ini berada di peringkat 5 dengan perolehan 6 poin, dari dua kali menang, dan tiga kali kalah. ●ADITYO



RU II Dumai Adakan CFM di Awal Tahun 2014

DUMAI - Dengan semangat baru di hari pertama tahun 2014, RU II Dumai mengadakan CFM Utilities yang membahas beberapa agenda kegiatan. Tentunya suatu awal yang baik agar permasalahan-permasalahan dapat segera diselesaikan dengan cepat dan baik.

Tahun 2014, tantangan akan semakin berat jika seluruh fungsi RU II tidak bersinergi dalam melakukan semua aktifitas untuk menunjang *performance* perusahaan. Semua insan RU II diharapkan dapat memberikan *support* terbaiknya dalam melakukan perbaikan di unit-unit. Dengan semangat baru dan slogan baru, yaitu “ONE DAY SERVICE”, seluruh insan RU II dapat meningkatkan kinerjanya. ●RU II



PENGGAJUAN KLAIM REIMBURSEMENT MELALUI i-AM
HRCORNER

Apabila dalam kondisi *emergency*, Pekerja dan keluarga terpaksa harus mendapatkan layanan Kesehatan di luar *provider* maka Pekerja dapat mengajukan klaim reimbursement untuk penggantian biaya.

Bagaimana cara mengajukan klaim reimbursement melalui i-AM ?

Pengajuan klaim dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Buka <http://intra.pertamina.com> → pilih i-AM
2. Pilih My Personal → Benefit Kesehatan → Klaim

3. Isi Claim form → Submit
 - Patient menampilkan data Pekerja dan keluarga yang menjadi tanggungan dan telah didaftarkan di MySAP
 - Claim Type diisi sesuai dengan layanan Kesehatan yang diminta
 - Description diisi dengan keterangan yang ingin ditambahkan oleh Pekerja
 - Bill date diisi dengan tanggal kuitansi. Untuk bill date dibatasi maksimal 3 bulan sebelum tanggal klaim
 - Bill number diisi nomor kuitansi
 - Claim date adalah tanggal pengajuan klaim
 - Claim amount adalah jumlah rupiah yang ditagihkan
 - Pilih kelengkapan berkas yang dibutuhkan
4. Print Form. Hasil print tersebut merupakan dokumen pengantar untuk dikirimkan ke Fungsi Medical dengan dilengkapi dokumen pendukung dan kuitansi asli. Klaim akan diproses oleh Fungsi Medical apabila dokumen pendukung telah diterima oleh Fungsi Medical setempat. Pembayaran klaim adalah bersama dengan pembayaran upah. Apabila persetujuan klaim oleh Fungsi Medical dilakukan setelah tanggal 15 maka klaim akan dibayarkan pada periode upah bulan berikutnya.

Konfirmasi pengajuan klaim, Harum Roesandi melalui
Telp. ke HR Customer Service di 021 - 381-8888 atau
Email ke: hr@pertamina.com

Charter Hulu : Komitmen Bersama Capai Target RKAP 2014

Jajaran manajemen Direktorat Hulu dan anak perusahaannya menandatangani Charter Hulu. Komitmen dalam pencapaian target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2014 yang telah disepakati bersama.

BANDUNG – Penandatanganan *Charter* Hulu antara Direktorat Hulu dengan Anak Perusahaan Hulu dilakukan oleh Direktur Hulu Pertamina, Muhamad Husen dan masing-masing Direktur Utama Anak Perusahaan Pertamina Hulu di Grand Ballroom the Trans Luxury Hotel Bandung, (18/1).

Selanjutnya dilakukan juga penandatanganan kesepakatan bersama dukungan operasi jasa asistensi upstream technology center

development and teknologi oleh SVP Development & Teknologi Pertamina Gunung Sardjono Hadi, President Director PT Pertamina EP Andriansyah, dan Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy Roni Gunawan.

Dengan dilakukannya penandatanganan tersebut maka akan semakin menambah keyakinan dan tanggung jawab bersama bagi Anak Perusahaan Hulu dalam pencapaian target RKAP melalui sinergi dan *teamwork* yang terbentuk kuat dengan mengacu kepada pedoman *Pertamina Hulu Way*.

Direktur Hulu Pertamina, Muhamad Husen mengatakan, pencapaian angka produksi di tahun 2013 mengalami peningkatan namun angka produksi yang



Direktur Hulu Pertamina Muhamad Husen menandatangani *Charter* Hulu diikuti dengan masing-masing Direktur Utama Anak Perusahaan Hulu.

ditargetkan RKAP 2013 tidak tercapai. Karena itu, Muhamad Husen menegaskan untuk tahun 2014 ini tidak sekadar ada peningkatan, namun harus mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP.

“Kita mengakui masih ada kendala internal dan eksternal, seperti perijinan dan pembebasan lahan. Karena itu, tahun ini semua

harus bisa diperbaiki,” ungkap Husen.

Husen mengharuskan seluruh Anak Perusahaan Hulu mengikuti pedoman *Pertamina Hulu Way* sebagai *best practice* internasional yang telah disepakati bersama. “Ini modal kita untuk bisa bergerak lebih maju meningkatkan produksi,” lanjutnya. ●IRLI

Direktorat Gas Makin Percaya Diri

JAKARTA – Memasuki dua tahun yang dihitung usia dini, Direktorat Gas Pertamina telah banyak menorehkan prestasi dan peningkatan pendapatan usaha yang signifikan.

Direktur Gas Pertamina Hari Karyuliarto mengungkapkan, gas merupakan bagian terpenting dari bisnis Pertamina dan Indonesia. Karena itu, untuk memperolehnya, insan Direktorat Gas harus percaya diri dengan kemampuannya dalam mencapai target ke depannya.

Menurutnya, semua pencapaian yang telah dilakukan Direktorat Gas merupakan bukti dari potensi yang dimiliki Pertamina dalam mewujudkan visinya. Di tahun 2013, sejumlah pencapaian diraih melalui proyek-proyek unggulan. “Bahkan beberapa proyek sudah *Final Investment*

Decision (FID),” ungkap Hari pada acara bertajuk “*New Step, New Energy, New Year Business Review*” di Hotel The Ritz Carlton, Mega Kuningan, Jumat (24/1).

Menyadari bahwa semua pencapaian tersebut merupakan sebuah kekuatan yang dimiliki perusahaan, Direktorat Gas pun menetapkan beberapa target ke depannya.

Target tersebut di antaranya adalah mengembangkan atau membangun infrastruktur gas yang terintegrasi dan ekspansi *value chance* dengan target kumulatif 11 miliar dolar AS untuk periode 2014 sampai 2018. Langkah selanjutnya adalah memaksimalkan peluang di hilir.

Pada tahun 2014 ini, pihaknya mengaku mempunyai beberapa *breakthrough* untuk menopang agar pon-



Direktur gas Pertamina dan Jajaran manajemen direktorat tersebut menandatangani komitmen HSE dan quality management sebagai bentuk komitmen dalam menjalankan target kinerja tahun 2014 dengan maksimal.

dasi bisnis Direktorat Gas semakin kuat.

Yakni, meresmikan program virtual RnD Direktorat Gas sebagai strategi RnD baru yang terdiri dari dua bagian besar *Gas Technology Center* dan *Renewable Energy Technology Center*. “Aktifitas RnD merupakan andalan bagi perusahaan untuk menemukan cara-cara baru dalam mengembangkan kematangan bisnis gas,”

jelasnya.

Bersamaan dengan itu, jajaran manajemen Direktorat Gas juga melakukan penandatanganan komitmen untuk HSE dan *Quality Management*. Hari berharap, penandatanganan tersebut tidak sekadar seremonial, melainkan akan menjadi komitmen untuk menjadikan HSE dan *quality management* sebagai suatu keutamaan bagi perusahaan. ●EGHA



Peluncuran PT Pertamina Lubricants

JAKARTA - PT. Pertamina Lubricants, salah satu anak perusahaan Pertamina diluncurkan berbarengan dengan digelarnya event tahunan, National Sales Meeting (NSM) di The Westin Hotel, Bali, akhir tahun lalu.

Direktur Pemasaran dan Niaga PT. Pertamina (Persero), Hanung Budya mematok sasaran yang harus diraih PT Pertamina Lubricants dalam waktu tidak kurang dari 10 tahun ke depan. “Perusahaan ini harus bisa masuk dalam jajaran 20 besar pemain bisnis kelas dunia,” tegasnya.

Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Supriyanto DH menyambut tantangan ini dengan berani dan penuh optimisme. Ia sangat yakin seluruh jajarannya mampu menjawab ekspektasi Direksi Pertamina. Namun Supriyanto juga sadar, bahwa menjalankan perusahaan baru, dengan segala peluang dan tantangan yang bakal dihadapi, menuntut pengelolaan bisnis dengan strategi yang jitu, dengan tetap berpegang teguh pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Apalagi tantangan bisnis di masa depan akan semakin besar dan ketat. Untuk itu ia mengajak segenap direksi PT Pertamina Lubricants untuk berusaha keras mendayagunakan kekuatan merek Pertamina dengan penguasaan pasar pelumas dalam dan luar negeri.

National Sales Meeting (NSM) di The Westin Bali menjadi momen yang tepat menggalang kebersamaan dan kerja sama dengan satu tekad yang bulat. Apalagi pada kesempatan itu hadir para *stakeholder*, seperti para distributor dan jajaran staf PT. Pertamina Lubricants dari seluruh tanah air. Sehingga NSM kali ini benar-benar menjadi tonggak sejarah, bersatunya kebulatan tekad dan berpadunya rasa optimisme untuk menggapai mimpi dengan saling bersinergi.

Penguasaan pasar pelumas di dalam negeri sebesar 60 persen tentu bukan jumlah yang kecil, baik untuk pasar otomotif, industri, maupun marine. Apalagi masih ditambah dengan pasar luar negeri dan produksi pelumas untuk kebutuhan sejumlah Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM). Tanpa sinergi yang kuat dari semua lini, maka pencapaian itu tidak mungkin diraih.

Apalagi para distributor adalah ujung tombak, partner terdepan PT Pertamina Lubricants. Itu, PT Pertamina Lubricants memberikan apresiasi kepada agen terbaik. PT. Kapuas Kencana Jaya dinobatkan sebagai *Best of The Best Distributor*. ●BmW-PELUMAS